

PORTOFOLIO
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA (KKNI) / STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN
TINGGI (SNPT)



PROGRAM STUDI:

KEPERAWATAN

STRATA:

S1

JENJANG/ LEVEL KKNI:

KKNI LEVEL 6

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Dr. Retno Widowati, M.Si
Koordinator	: Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S
Anggota	: Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep., M.Kep

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NASIONAL

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Program Studi : Keperawatan
Strata : S1
Jenjang KKNI/SNPT : Level 6
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan
Ketua Program Studi
a. Nama Lengkap : Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S
b. NIDN : 0308048904
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
c. Program Studi : Keperawatan
f. Nomor HP : 081382616167
g. E-mail : dayanhisni@gmail.com

Anggota Penyusun Portofolio KPT SNPT:

1. Nama Lengkap : Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM
NIDN : 0308058202
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Keperawatan
E-mail : millaevelianti@yahoo.com
2. Nama lengkap : Ns. Andi Mayasari Usman, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0905108801
Program Studi : Keperawatan
E-mail : amhay.usba459@gmail.com



Mengetahui,
Dekan,

Retno Widowati
Dr. Retno Widowati, M.Si
NIDN. 0327096502

Jakarta, 30 Juli 2019
Ketua Program Studi Keperawatan

Dayan Hisni
Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S
NIDN. 0308048904



Menyetujui,

El Amry Bermawi Putera
Dr. El Amry Bermawi Putera, MA

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Iskandar Fitri
Prof. Dr. Iskandar Fitri, ST, MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Portofolio Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/ Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) program studi Keperawatan ini dapat diselesaikan. Portofolio ini diperlukan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi yang menuntut perbaikan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia dalam era revolusi industry 4.0.

Portofolio kurikulum yang mengacu kepada KKNI telah disusun dengan mengacu kepada Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia yang telah disusun secara bersama-sama oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Pengurus Pusat PPNI, Ketua AIPNI dan Ketua Kolegium Ners Indonesia atas bantuannya dalam penyusunan portofolio kurikulum ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Nasional, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan serta dosen-dosen Program Studi Keperawatan atas bantuan serta dukungan yang diberikan kepada tim penyusun portofolio sehingga kami dapat menyelesaikan portofolio kurikulum ini.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan siap bersaing dalam era revolusi industry 4.0 di Indonesia khususnya di Universitas Nasional.

Jakarta, Juli 2019
Koordinator Portofolio Kurikulum Keperawatan

Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S

DAFTAR ISI

	Hal.	
i	LEMBAR PENGESAHAN	2
ii	KATA PENGANTAR	3
iii	DAFTAR ISI	4
1	PENDAHULUAN	6
2	VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL	8
3	VISI DAN MISI PROGRAM STUDI	10
4	DATA <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN	12
5	RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASSOSIASI PRODI)	13
6	KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	14
7	INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	15
8	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI	21
9	PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL	25
10	PROFIL LULUSAN PRODI	28
11	CAPAIAN PROGRAM STUDI	35
12	RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI	36
13	MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU	38
14	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH	50
15	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI	63
16	BOBOT MATA KULIAH	79
17	DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)	82
18	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER	89
19	PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT	93
20	PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP	96
21	MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI	97
22	PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH	98
23	RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTOR	102
24	PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI/LABORATORIUM	104
25	PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET	112
26	PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH	132
27	METODE PEMBELAJARAN <i>STUDENT CENTERED LEARNING</i>	136
28	MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA / <i>BLENDED LEARNING</i>	140
29	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING	146

	MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY	
30	PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MAHASISWA (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)	150
31	PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN (INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER)	152
32	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	153
33	STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN	158
34	PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	159
35	RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI	163
36	MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	164
37	REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA	181
38	LAMPIRAN	184

1. PENDAHULUAN

Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi dunia berdampak secara langsung terhadap sistem pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan kesehatan. Masyarakat bisa mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, sehingga tuntutan terhadap pelayanan yang diberikan semakin meningkat, baik ditatanan klinik maupun di komunitas. Mutu pelayanan kesehatan yang diberikan harus terjamin, tidak berisiko, dan dapat memberi kepuasan termasuk pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang diberikan kepada masyarakat harus memenuhi standar mutu internasional, yang dapat menjamin keamanan dan kenyamanan klien beserta keluarganya. Perawat dituntut untuk tampil profesional saat memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak agar pelayanan yang diberikan dilakukan secara komprehensif dan dapat memenuhi kebutuhan dasar, meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual klien.

Penyelenggaraan praktik keperawatan didasarkan pada kewenangan yang diberikan karena keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009.

Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia 2015 terdiri atas kurikulum tahap akademik (Sarjana Keperawatan) dan kurikulum tahap profesi (Ners). Kurikulum ini disusun setelah mempertimbangkan bahwa Kurikulum Pendidikan Ners yang disahkan pada tahun 2010 perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

Dalam penyusunan portofolio ini, kami mengacu kepada:

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- d. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Bab III tentang Pendidikan Tinggi Keperawatan
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- h. Portofolio ini juga disusun mengacu kepada asosiasi profesi yaitu Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bersama dengan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Tujuan penyusunan portofolio KPT SN-DIKTI Program Studi Keperawatan adalah untuk mencapai dan meningkatkan mutu lulusan Program Studi Keperawatan yaitu unggul dalam pemberian Asuhan Keperawatan *wound care*.

2. VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL

Visi Universitas Nasional

Menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020.

Misi Universitas Nasional

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidangnya yang menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang mampu bersaing di pasar tenaga kerja secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

Tujuan Universitas Nasional

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional yang dapat bersaing di tataran global.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, serta daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

3. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI

Visi Program Studi Keperawatan

Menjadi Program Studi Keperawatan yang unggul dalam asuhan keperawatan *wound care* baik di tatanan klinik maupun komunitas pada tahun 2024

Misi Program Studi Keperawatan

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar bidang Keperawatan yang memiliki kompetensi dalam asuhan keperawatan *wound care*;
2. Melakukan penelitian Keperawatan, khususnya asuhan keperawatan *wound care* baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan desa binaan untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan *wound care*;
4. Melakukan kerja sama dengan pelayanan *wound care* sebagai salah satu fasilitas pembelajaran mahasiswa.

Tujuan Program Studi Keperawatan

1. Dihasilkannya mahasiswa dan lulusan Program Studi Keperawatan yang memiliki kompetensi dalam melakukan asuhan keperawatan *wound care*;
2. Terselenggaranya penelitian Keperawatan, khususnya asuhan keperawatan *wound care* baik dalam tatanan klinik maupun komunitas dengan menerapkan ilmu dan pengetahuan dan teknologi terkini
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat asuhan keperawatan *wound care* yang professional khususnya untuk desa binaan;
4. Terselenggaranya kerjasama dengan pelayanan *wound care* baik lokal maupun nasional untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

SASARAN

Sasaran Program Studi Keperawatan Universitas Nasional untuk mencapai visi dan misi dapat diuraian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi Keperawatan.
 - a) Mendorong Dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 dan Universitas memfasilitasi bantuan dana untuk pendidikan S3
 - b) Peningkatan Dosen dengan jabatan fungsional Lektor
 - c) Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi jurnal satu kali dalam setiap semester minimal di Jurnal Nasional tidak terakreditasi namun ber-ISSN
 - d) Peningkatan tenaga kependidikan melalui pelatihan – pelatihan dan workshop di bidangnya
2. Penguatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. DATA *TRACER STUDY* LULUSAN

Hasil pelacakan alumni didapatkan bahwa 100% alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan baik itu di Instansi Pemerintah (Rumah Sakit Umum, Dinas Kesehatan, Puskesmas) dan Instansi Swasta (Rumah Sakit Swasta, Klinik, dll).

5. RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASOSIASI PRODI)

Dalam penyusunan portofolio Kurikulum Program Studi Keperawatan, merujuk kepada kurikulum inti pendidikan Ners Indonesia yang telah ditetapkan oleh asosiasi profesi yaitu Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) bersama dengan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

Kurikulum inti terdiri dari dua kurikulum, yaitu; kurikulum Program Studi Keperawatan dan kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pada:

- 1) Profil: Postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI, adapun profil lulusan Program Studi Keperawatan adalah sebagai pelayanan kesehatan atau pemberi asuhan keperawatan, communicator, educator dan health promoter, leader dalam tatanan rumah sakit maupun masyarakat, dan sebagai peneliti.
- 2) Capaian pembelajaran Program Studi Ilmu Keperawatan terbentuk atas kesepakatan tim inti bidang keperawatan, PPNI, dan AIPNI dalam HPEQ project 2014 yang terdiri dari aspek sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
- 3) Matakuliah: Sebaran jumlah matakuliah ditetapkan dengan mengacu kepada 80% kurikulum inti, yaitu 124 dari 144 SKS, dan ditambah 12 SKS mata kuliah wajib umum, 2 SKS bahasa Inggris keperawatan, dan 6 SKS skripsi, dengan masa studi selama 8 semester.
- 4) Ranah topik program studi Keperawatan terdiri dari 9 ranah, yaitu asuhan keperawatan, komunikasi dan komputerisasi, keperawatan dasar, *safety*, penelitian, etika falsafah dan hukum kesehatan, psikososial budaya, sains keperawatan, dan manajemen

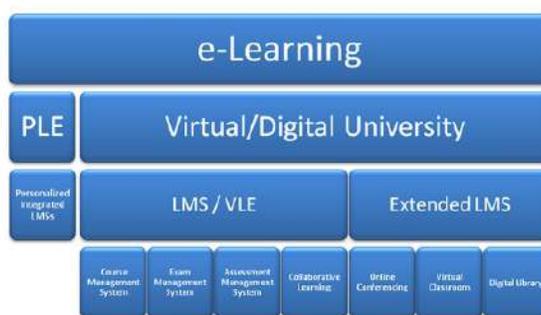
6. KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Pada era revolusi industry 4.0, profesi keperawatan harus mampu menghadapi dan mengadopsi perkembangan teknologi karena penanganan pasien tidak terlepas dari penguasaan ilmu pengetahuan dan juga teknologi bidang keperawatan yang harus di implementasikan. Tuntutan masyarakat semakin tinggi terhadap pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan. Maka dari itu, pendidikan tinggi penyelenggara Program Studi Keperawatan di tuntut untuk memberikan lulusan yang kompeten dalam pemberian asuhan keperawatan berbasis penguasaan teknologi sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat.

Program studi Keperawatan Universtias Nasional merupakan Program Studi Sarjana Keperawatan yang telah terakreditasi B oleh LAM PT Kes tahun 2017 yang mempunyai keunggulan dalam bidang Asuhan Keperawatan *wound care* baik di tatanan klinik maupun komunitas. Pemberian Asuhan Keperawatan *wound care* tidak terlepas dalam penggunaan dan penguasaan teknologi sehingga lulusan program studi Keperawatan Unas dituntut untuk dapat memberikan asuhan keperawatan *wound care* berbasis penguasaan teknologi. Hal ini sejalan dengan era revolusi industry 4.0.

7. INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0

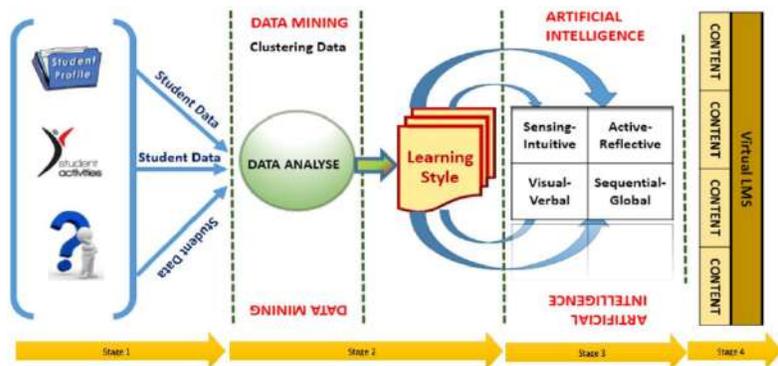
Cyber University akhir akhir ini banyak dibahas setelah di singgung oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir dalam pembukaan acara Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenristekdikti 2018 lalu, menteri pun berharap kepada universitas tanggap terhadap menghadapi era digital revolusi industry 4.0. *Cyber University* adalah upaya untuk menjadikan kampus berbasis teknologi informasi. Usaha tersebut diterapkan di semua lini. Mulai dari sistem pembelajaran, kurikulum, pelayanan, fasilitas, maupun sarana dan prasarana lainnya. itu semua dikembangkan dengan berbasis teknologi. Penerapan Teknologi Informasi dengan menggunakan sistem Smart Campus ini, tidak hanya mempermudah dalam proses belajar-mengajar, tapi juga dalam proses manajemen kampus, perpustakaan dan lain sebagainya. Berikut merupakan bagian fitur yang ditawarkan dari sistem Smart Campus, Sistem Informasi Akademik Terintegrasi, e-Learning, Online Test, e-Office, Finance, Asset Managemen, Treacer Study, e-Library, Smart Parking dll. Smart Campus merupakan bagian kecil dari Smart City, penerapan Smart City tidak dapat dilepaskan dari smart education karena dalam sebuah kota, pendidikan merupakan komponen penting agar kota menjadi maju dan cerdas. Berikut ini contoh smart campus feature. Untuk membangun cyber university atau dalam istilah lain dapat juga di sebut sebagai Digital University dapat mengacu pada diagram framework berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka e-learning

Saat ini perkembangan LMS sudah sangat pesat, integrasi LMS dengan aplikasi-aplikasi penunjang seperti aplikasi BigBlueButton dapat meningkatkan kualitas kolaborasi antara pengajar dengan mahasiswa. Selain itu LMS juga telah di kolaborasikan dengan Data Mining

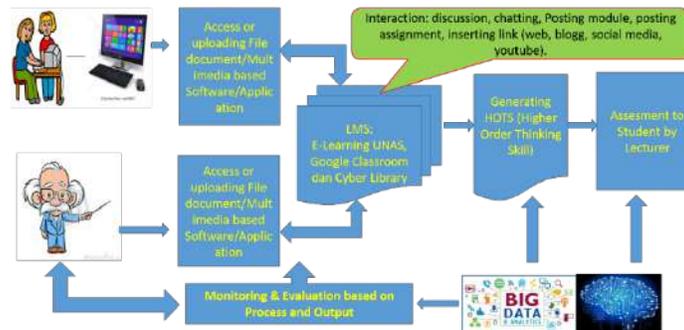
dan Artificial Intelligence sehingga content-content course yang disajikan menjadi interaktif dan membantu proses belajar bagi mahasiswa menjadi lebih baik



Gambar 2.3 User intelligent Adaptive Learning Model

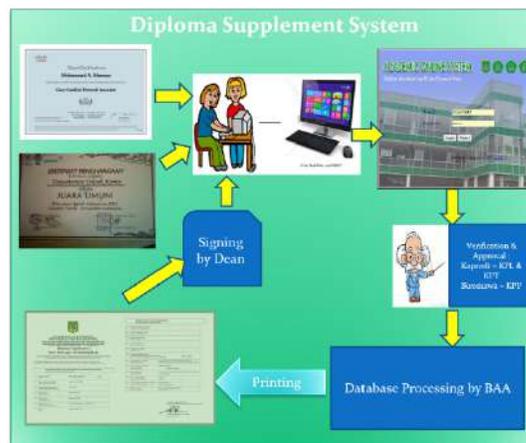
Berdasarkan Gambar 2.3, data profile dan aktifitas student dapat diolah dan dianalisa menggunakan teknik Data Mining sehingga model pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi mahasiswa, proses penentuan model belajar ini menggunakan teknologi AI sehingga student dapat menentukan model belajar dengan tepat.

Sistem tata kelola Cyber University merupakan tumpuan utama dalam penyelenggaraan Tridharma PT. Untuk itu model tata kelola untuk Cyber University yang diusulkan ditunjukkan pada gambar sebagaimana di bawah ini. Tata kelola Cyber University memanfaatkan advances IT Platform yang meliputi IoT, RFID, AR/3D hingga aplikasi Smart Learning Management. Sistem pembelajaran yang diusulkan untuk digunakan dalam Cyber University adalah Full-On-Line Learning sebagaimana ditunjukkan pada diagram dibawah ini. Full-On-Line Learning berbasis pada LMS, Cyber Library, Well Trained Lecturer/Trainer dan desain modul pembelajaran.



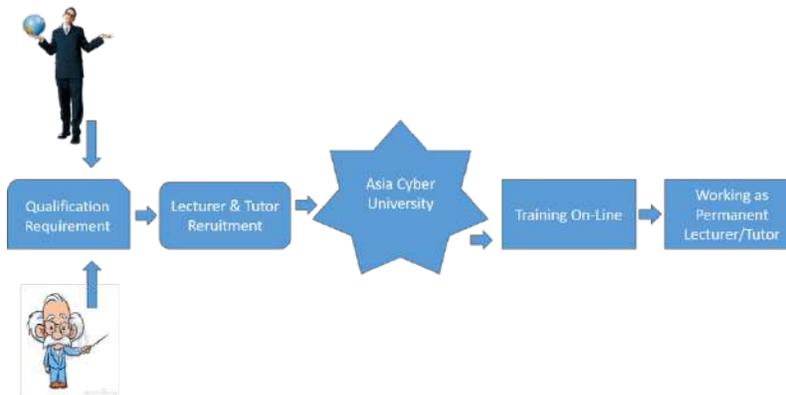
Gambar 2.4 Sistem pembelajaran Cyber University berbasis Full-On-Line Learning.

Sistem akademik untuk Cyber University yang diusulkan adalah berada di level 5 yakni menekankan sistem penjaminan mutu akademik yang sustainable dan optimal. Hal tersebut mengacu pada ketatnya kebutuhan mutu lulusan untuk bersaing di Era Revolusi Industry 4.0. Selain itu Cyber University dalam rangka comply with National Qualification menggunakan sistem Diploma Supplement sebagai siste rekognisi capaian pembelajaran.



Gambar 2.5 Sistem Diploma Supplement untuk Cyber University.

Sistem perekrutan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengampu dan tutor untuk Cyber University ditunjukkan pada diagram di bawah ini. SDM menekankan pada standar mutu yang berkualitas yakni minimal berkualifikasi S3 (doktoral) sebagai dosen pengampu. SDM dapat direkrut dari level nasional atau internasional untuk menjamin kepastian kepakaran bidang ilmu yang dibutuhkan oleh prodi/fakultas.



Gambar 2.6 Sistem SDM untuk Cyber University.

LMS merupakan sistem untuk mengelola catatan pelatihan dan pendidikan, perangkat lunaknya untuk mendistribusikan program melalui internet dengan fitur untuk kolaborasi secara “online”. Learning Management System (biasa disingkat LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan “online”, program [pembelajaran elektronik](#) (e-learning program). Sebuah LMS yang kuat harus bisa melakukan hal berikut:

- menggunakan layanan “self-service” dan “self-guided”
- mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat
- mengkonsolidasikan inisiatif pelatihan pada platform berbasis “web scalable”
- mendukung portabilitas dan standar
- personalisasi isi dan memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan.

Pada Gambar 2.7 Terdapat sembilan langkah mulai dari langkah pertama administrator membuat jadwal kuliah sampai dengan langkah terakhir administrator mengirimkan bahan untuk evaluasi perkuliahan. Langkah langkah tersebut dapat dilakukan dimana saja karena semua telah berbasis web dan dilakukan secara online. Sedangkan content yang dimiliki LMS terdapat empat jenis content meliputi Course, People, Analytics dan Collaboration. Content tersebut terkait satu dengan yang lain dan pengelolaannya menggunakan metode CMS (Content Management Systems) berikut gambar CMS pada LMS.

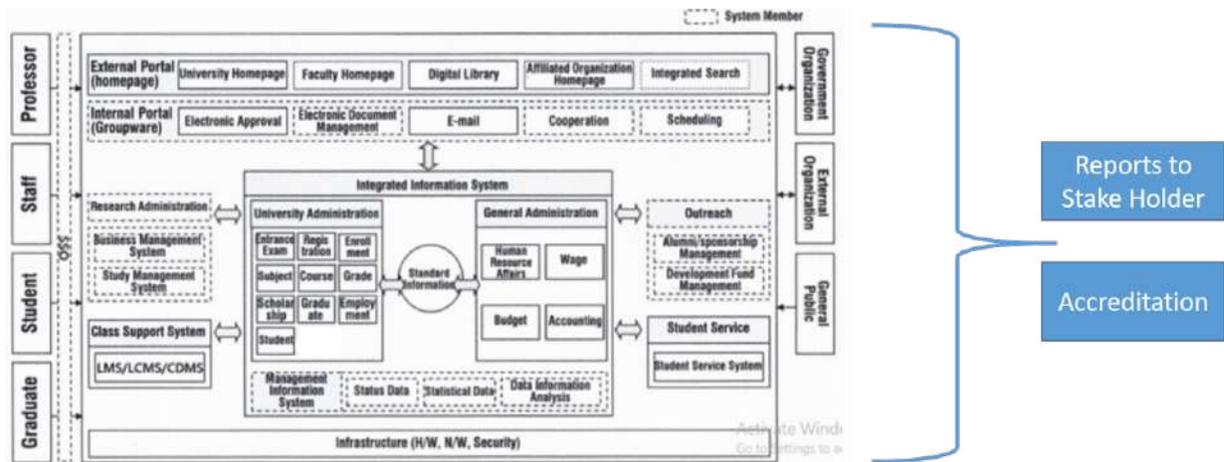


Gambar 2.7 Content pada LMS

Dalam kaitannya dengan dunia Pendidikan Tinggi, Menristekdikti menjelaskan ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan oleh Kemenristekdikti untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 era disrupsi namun secara khusus dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi ada dua hal yang menjadi perhatian yaitu:

1. Persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data Information Technology (IT), Operational Technology (OT), Internet of Things (IoT), dan Big Data Analitic
2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan dengan mulai diupayakannya program Cyber University, seperti sistem perkuliahan distance learning.

Ide cyber university merupakan upaya menjadikan kampus berbasis teknologi informasi, sehingga cyber university mutlak membutuhkan Sistem Informasi yang baik, Grand desain sistem informasi pada dapat di lihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2.8 *Cyber University Information System* hingga pelaporan kepada *Stake Holder* (Kemenristekdikti) dan sistem akreditasi.

System Informasi pada cyber university harus terintegrasi setiap modul modulnya. Sedangkan platform sistemnya harus berbasis web sehingga akses sistem informasi tersebut dapat dilakukan user's dimana saja dan kapan saja, User's pada sistem Cyber University adalah Graduate, Student, Staff, Professor, Governmental Organization, External Organization, dan General Public. User's tersebut mengakses sumberdaya informasi pada system Cyber University menggunakan satu akun atau sering disebut sebagai SSO (Single Sign On). Modul-modul System dapat di akses oleh user sesuaikan dengan hak akses masing masing dan telah di atur oleh admin system. Sistem IT untuk menyelenggarakan Cyber University juga dirancang untuk Comply dengan kewajiban sistem pelaporan ke Kemenristekdikti dan Akreditasi baik nasional dan internasional.

8. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI

Mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Perpres RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, UU PT No.12 Tahun 2012, lulusan program studi memiliki capaian pembelajaran terkait sikap dan keterampilan umum sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Komponen Sikap

Setiap lulusan program studi di Universitas Nasional harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 4) dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
- 5) dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 6) dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 7) taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 9) menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 10) menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum

No.	Jenis Pendidikan	Jenjang	Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
1	Strata Satu (S1)	Level 6	<ul style="list-style-type: none"> a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; f. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja

			<p>yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan;</p> <p>i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
2	Profesi	Level 7	<p>a. mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;</p> <p>b. mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;</p> <p>c. mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;</p> <p>d. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;</p> <p>e. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;</p> <p>f. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;</p> <p>g. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;</p> <p>h. mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;</p>

			<ul style="list-style-type: none">i. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;j. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;k. mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;l. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
--	--	--	--

9. PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL

Ciri khas profil lulusan Universitas Nasional adalah lulusan yang memiliki karakter, integritas, dan soft-skill dalam menjawab kebutuhan era revolusi industry 4.0 . Profil lulusan UNAS berlaku seragam untuk semua jenis jenjang pendidikan dari S1, S2 dan S3. Deskripsi ciri khas Capaian Pembelajaran untuk lulusan Universitas Nasional yang memiliki karakter, integritas dan soft-skill adalah sebagai berikut:

Deskripsi Profil Lulusan Universitas Nasional yang ber-Karakter, Integritas dan Soft-Skill

1. Berkarakter dan menjunjung tinggi integritas moral
2. Profesional berbasis keilmuan prodi
3. Memiliki kemampuan manajerial
4. Memiliki kemampuan bahasa internasional (Inggris)
5. Memiliki interpersonal skill
6. Memiliki kemampuan mengembangkan karir profesional
7. Memiliki kemampuan kewirausahaan
8. Memiliki kemampuan untuk menerapkan prinsip anti korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba dalam peningkatan karir profesional.
9. Memiliki kemampuan untuk menjaga, melestarikan dan memanfaatkan SDA dan lingkungan.
10. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang peminatan bakat olahraga dan seni bagi mahasiswa yang memiliki talenta atau *human interest*.
11. Memiliki kemampuan *IT literacy* yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan potensi akademik dan professional

Realisasi Capaian Pembelajaran Lulusan Tingkat Universitas Nasional Sebagai Ciri Khas Perguruan Tinggi

Capaian pembelajaran lulusan di tingkat universitas ditetapkan seragam dan sama untuk semua jenis pendidikan dan jenjang, dan secara khusus direalisasikan kedalam Mata Kuliah Wajib Umum, yakni sebagai berikut:

Ranah Topik: Karakter, Integritas dan Soft-Skill		
No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan Ciri Khas Universitas Nasional
1	Pendidikan Agama	Mampu menerapkan prinsip-prinsip moral atau nilai spiritualitas sesuai dengan ajaran agama yang dianut, yang berlaku secara universal dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menjadikan prinsip atau nilai tersebut sebagai motivasi untuk menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.
2	Pendidikan Pancasila	Mampu menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai ciri khas dan jati diri bangsa dalam upaya pengembangan pribadi yang berkarakter dan berintegritas.
3	Pendidikan Kewarganegaran	Mampu menerapkan prinsip-prinsip nasionalisme dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.
4	TOEFL/Bahasa Inggris	Mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dalam koridor pengembangan karir profesional di dunia kerja.
5	Bahasa Indonesia	Mampu menerapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah/saintifik sebagai cara untuk mendiseminasikan karya ilmiah secara tertulis dan mampu mengembangkannya sebagai bahasa komunikasi profesional untuk dunia kerja.
6	Kewirausahaan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar berwirausaha berbasis kreatifitas dan inovasi dengan mendayagunakan basis keilmuan program studi.
7	Olahraga dan Seni	Mampu menerapkan atau mengembangkan kemampuan salah satu cabang bidang olah raga atau seni sebagai media penguatan soft-skill.
8	Konservasi	Mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar konservasi lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional di perusahaan atau instansi

	Lingkungan	pemerintah sebagai upaya mendukung sustainabilitas (keberlanjutan) lingkungan.
9	Anti Korupsi dan Narkoba	Mampu memahami prinsip-prinsip anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba sebagai upaya peningkatan karakter dan integritas di dunia kerja.
10	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Mampu menguasai dasar-dasar perkembangan TIK yang mutakhir dan mendayagunakan pengetahuan dan kemampuan tersebut untuk meningkatkan value dasar CPL prodi

10. PROFIL LULUSAN PRODI

Profil lulusan program studi Keperawatan Universitas Nasional adalah sebagai berikut:

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Pemberi layanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> secara profesional dengan penguasaan teknologi	Pemberi asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa baik di tatanan klinik dan komunitas
2.	Komunikator Keperawatan	Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan kesehatan baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas terutama pada konteks pemberian asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa
3.	Pendidik dan promosi kesehatan	Memberikan pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien keluarga dan masyarakat baik di tatanan rumah sakit, klinik, dan komunitas terutama pada konteks pelayanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa
4.	Manajer dan pemimpin	Sebagai pimpinan dalam ruangan/praktik pada tatanan rumah sakit dan komunitas terutama pada konteks pemberian asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa
5.	Peneliti	Sebagai peneliti di area bidang keperawatan pada khususnya dan kesehatan pada umumnya yang mengedepankan teori Keperawatan sebagai dasar dalam melakukan penelitian terutama pada konteks pelayanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa

Deskripsi uraian umum profil lulusan yang terdiri atas komponen capaian pembelajaran Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian pembelajaran program studi Keperawatan telah disusun atas dasar kesepakatan yang dibuat oleh tim inti bidang keperawatan yang terdiri dari representasi organisasi profesi yaitu PPNI dengan AIPNI melalui *Health Professional Education Quality (HPEQ) Project* Tahun 2014.

Jenjang atau Level	Komponen Capaian Pembelajaran	Uraian Umum
Level 6	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious 2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas 3. berdasarkan agama, moral dan etika; 4. dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila; 6. dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 8. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; dan 11. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

	<p>Pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mampu menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model, dan <i>middle range theories</i>; 2. mampu menguasai konsep teoritis ilmu biomedik; 3. mampu menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity value</i>); 4. mampu memiliki kemampuan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan / praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok; 5. mampu menguasai konsep dan teknik penegakan diagnosis asuhan keperawatan; 6. mampu menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik; 7. mampu menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier; 8. mampu menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut dan penanganan trauma pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana; 9. mampu menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan; 10. mampu memiliki pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan; 11. mampu menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlingungan kerja, keselamatan pasien, dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien; 12. mampu menguasai metode penelitian ilmiah; dan 13. mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan
--	--------------------	---

	Keterampilan Umum	<p>prioritas asuhan keperawatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mampu bekerja dibidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. mampu menganalisa secara independen di berbagai situasi saat menjalankan keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif; 3. mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain dibidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik; 4. mampu mengkomunikasikan pemikiran / argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; 5. mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja; 6. mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; 7. mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; 8. mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; 9. mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; 10. mampu mengembangkan dan memelihara jalinan kerja dengan masyarakat profesi serta kliennya;
--	-------------------	---

		<p>11. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya; dan</p> <p>12. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.</p>
	<p>Keterampilan Khusus</p>	<p>1. mampu memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> yang professional dan berbasis penguasaan dan penggunaan teknologi dengan prinsip menjaga keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia;</p> <p>2. mampu memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> khususnya pada klien dewasa baik dalam area keperawatan medical bedah, keperawatan gawat darurat keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik</p> <p>3. mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standard an kewenangannya;</p> <p>4. mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan khususnya pada pasien dengan kasus <i>wound care</i> dan pasien dengan kasus lainnya pada umumnya baik ditatanan klinik maupun komunitas.</p> <p>5. mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan <i>wound care</i>;</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 6. mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan wound care sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat; 7. mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan wound care berbasis penguasaan dan penggunaan teknologi yang didasarkan atas perubahan kondisi klien; 8. mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan wound care secara regular dengan/atau tanpa tim kesehatan lain; 9. mampu melakukan komunikasi terapeutik dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya; 10. mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya; 11. mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP; 12. mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan wound care baik di tatanan klinik maupun komunitas; 13. mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggung jawabnya khususnya dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan wound care pada klien dengan kasus medikal bedah, gawat darurat, maternitas, jiwa dan keperawatan komunitas;
--	--	--

		<p>14.mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi khususnya asuhan keperawatan wound care berbasis teknologi dan asuhan keperawatan area lainnya pada umumnya; dan</p> <p>15.mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, professional kesehatan lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.</p>
--	--	--

11. CAPAIAN PROGRAM STUDI

Capaian program studi mengacu pada komponen capaian pembelajaran keterampilan di SNPT No. 44 tahun 2015. Capaian program studi dapat dijadikan acuan untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai jenjang dan level KKNI. Capaian program studi Keperawatan adalah sebagai berikut:

No.	Capaian Program Studi
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum	
1	Mampu memiliki kompetensi sesuai dengan profesinya terutama dalam memberikan Asuhan Keperawatan <i>Wound Care</i> pada klien dewasa
2	Mampu membuat laporan dan mengambil keputusan dalam menjalankan profesinya terutama dalam pemberian Asuhan Keperawatan <i>Wound Care</i> pada klien dewasa
3	Mampu menunjukkan komitmen terhadap profesinya
4	Mampu berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) dari berbagai macam latar belakang
5	Mampu mengevaluasi hasil kinerja yang telah dilakukan
6	Mampu menjadi pemimpin untuk menyelesaikan permasalahan pada bidang profesinya
7	Mampu menganalisa kondisi dan situasi yang ada pada kliennya terutama dalam memberikan Asuhan Keperawatan <i>Wound Care</i> pada klien dewasa
8	Mampu mengembangkan <i>networking</i> dengan profesi lain
9	Mampu mengembangkan kapasitas diri di bidang profesinya terutama dalam pemberian Asuhan Keperawatan <i>Wound Care</i> pada klien Dewasa
Berbasis Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Khusus	
1	Mampu memberikan pelayanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa secara profesional berbasis penguasaan dan penggunaan teknologi baik dalam tatanan klinik maupun komunitas.
2	Mampu berkolaborasi dengan profesi lain dalam memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> secara professional pada klien dewasa
3	Mampu berpikir kritis dalam memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> secara professional pada klien dewasa

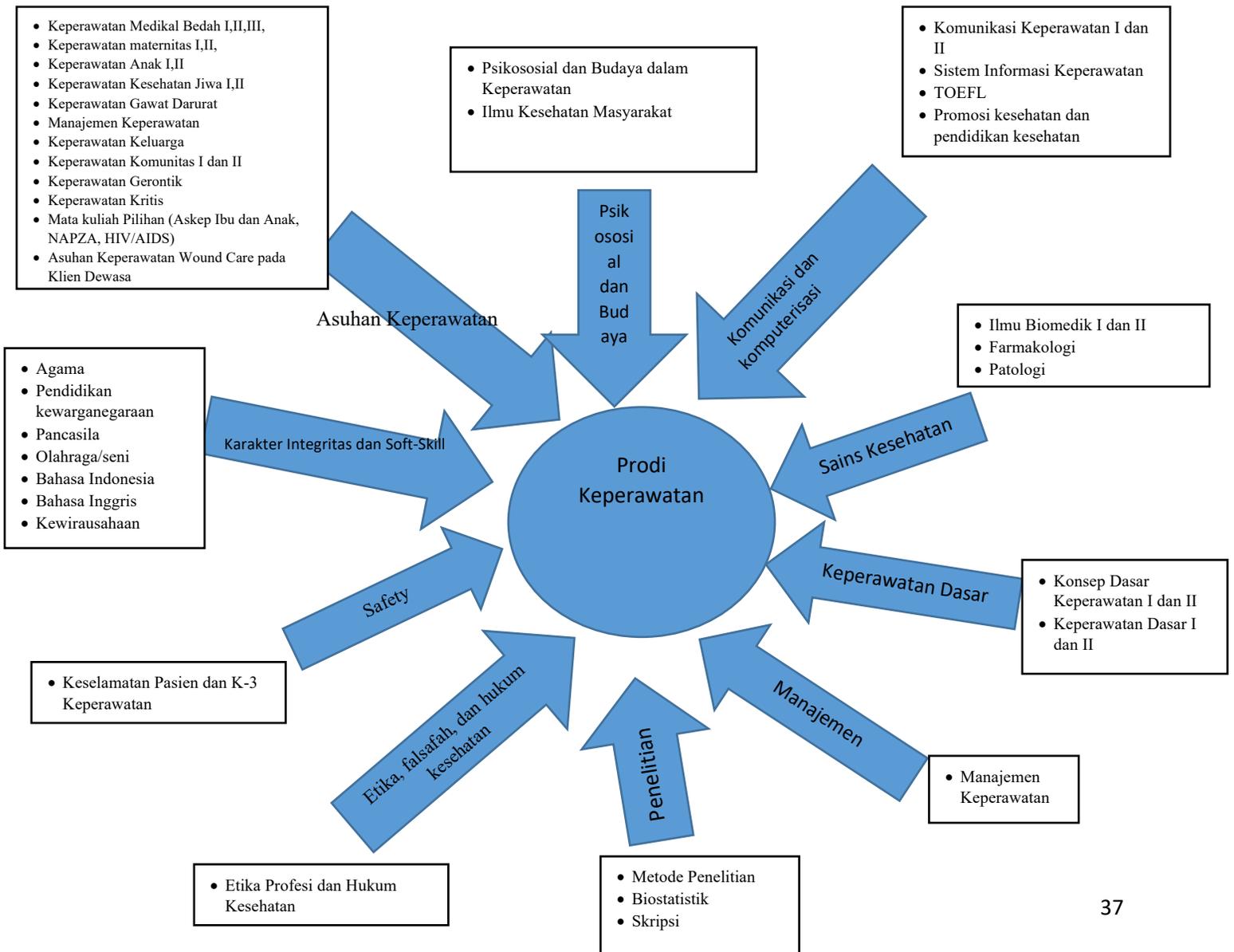
12. RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI

Ranah topik adalah lahan ilmu pengetahuan yang menjadi ciri khas pengembangan keilmuan program studi. Ranah topic program studi Keperawatan terdiri dari 9 ranah, yaitu asuhan keperawatan, komunikasi dan komputerisasi, keperawatan dasar, *safety*, penelitian, etika falsafah dan hukum kesehatan, psikososial budaya, sains keperawatan, dan manajemen yang akan diuraikan pada table di bawah ini:

No.	Ranah Topik	Definisi
1	Asuhan Keperawatan	Proses pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa dengan kasus medikal bedah, kritis, jiwa, maternitas, gawat darurat, keluarga, komunitas, dan gerontik.
2	Komunikasi dan Komputerisasi	Proses interaksi antara perawat dan klien serta system pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis computer
3	Keperawatan Dasar	Dasar-dasar ilmu yang digunakan dalam menunjang asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada khususnya dan asuhan keperawatan lainnya pada umumnya
4	Safety	Dasar ilmu keamanan dan keselamatan yang diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan
5	Penelitian	Proses metode ilmiah yang dilakukan untuk pengembangan keilmuan keperawatan
6	Etika, falsafah, dan hukum kesehatan	Dasar ilmu dalam pengambilan keputusan dan sikap antara perawat dan klien yang didasarkan pada etika, filosofi, teori, dan hokum kesehatan
7	Psikososial dan budaya	Dasar ilmu yang menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam memberikan asuhan keperawatan

		kepada klien yang peka budaya
8	Sains Kesehatan	Ilmu dasar yang digunakan dalam pengembangan keilmuan keperawatan
9	Manajemen	Proses perencanaan, pengorganisasian, kebutuhan SDM, penggerak dan pengontrol pada berbagai tatanan.

Berikut adalah gambar penjelasan mengenai ranah topik program studi Keperawatan beserta mata kuliah yang sesuai dengan ranah topiknya masing-masing:



13. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU

Keterkaitan ranah topik dengan capaian pembelajaran adalah merefleksikan komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan profil lulusan. Ranah topik merupakan ciri khas dari pengembangan keilmuan program studi yang dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada program studi tersebut.

No.	Ranah Topik	Capaian Pembelajaran
1	Karakter, Integritas dan Soft-Skill	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK. 2. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional. 3. Mampu mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja. 4. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses di dunia kerja dan masyarakat. 5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan. 6. Bagi yang memiliki talenta di bidang olahraga dan/atau seni adalah mampu menumbuhkembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill 7. Mampu menerapkan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks pengembangan karir profesional. 8. Mampu bekerja profesional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba. 9. Mampu bersikap sebagai cendekiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi.

2	Asuhan Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis 3. Mampu mengintegrasikan hasil –hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan 4. Mampu melakukan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa. 5. Mampu mendemonstrasikan Intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif 6. Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan
---	--------------------	--

		<p>memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi</p> <p>7. Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>8. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>9. Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>10. Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa</p>
--	--	---

		<p>childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik dan komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>11. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan)dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promoted yang gmenggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>12. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat/keluarganya dan anak sakit akut, kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau factor lain dari setiap pasien yang unik</p> <p>13. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan Keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal, dan etis</p>
--	--	--

		<ol style="list-style-type: none"> 14. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier 15. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga berbagai yang mengalami untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 16. Mampu menganalisa konseptual model dalam keperawatan jiwa, proses terjadinya gangguan jiwa, peran dan fungsi perawat, pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana, menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip – prinsip legal dan etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan jiwa dan mensimulasi aspek sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan dan aspek klien dengan masalah psikososial 17. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami gangguan jiwa dan kelompok khusus dan anak yang berkebutuhan khusus dengan menerapkan konsep recovery dan manajemen pelayanan serta mensimulasikan terapi modalitas 18. Mampu merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat sakit 19. Mampu menyusun asuhan keperawatan komunitas focus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis proyek pengabdian masyarakat 20. Mampu menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga, melengkapi data kasus tersebut menggunakan format analisa data, mengelompokkan data adaptif dan maladaptive yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data, mengeakkan diagnose keperawatan keluarga sesuai data tersebut, merumuskan dan menentukan prioritas diagnose keperawatan keluarga menggunakan format prioritas masalah yang sesuai, menyusun tujuan
--	--	---

		<p>tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan keluarga tersebut, menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai, dan memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Mampu menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan keluarga 22. Mampu menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawatdaruratan 23. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis 24. Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan, dan kegawat daruratan berbagai system 25. Mampu melakukan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait berbagai system 26. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif 27. Mampu menerapkan filosofi, konsep holistic, dan proses keperawatan kritis 28. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperlihatkan aspek legal dan etis 29. Mampu mengitegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai system
--	--	---

		<ol style="list-style-type: none"> 30. Mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait berbagai system 31. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif 32. Mampu menjelaskan konsep dan teori menua yang digunakan dalam keperawatan gerontik dengan tepat 33. Mampu mendemonstrasikan strategi komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia 34. Mampu menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan standar NANDA, NOC, dan NIC yang berfokus pada lansia (individu, keluarga, kelompok). 35. Mampu memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> pada klien dewasa secara professional dengan penguasaan dan penggunaan teknologi
3	Komunikasi dan Komputerisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi 2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat 4. Mampu menganalisa peran perawat dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan 5. Mampu mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program, pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien 6. Mampu mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan

		<p>meningkatkan kesehatan klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu menganalisa model dalam promosi kesehatan 8. Mampu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan 9. Mampu mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka 10. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep teknologi informasi, system informasi secara umum dan khususnya untuk keperawatan 11. Mampu mengaplikasikan trend dan issue system informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi keperawatan 12. Mampu menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien dalam bahasa inggris 13. Mampu mengintegrasikan perintah / instruksi dalam percakapan bahasa inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan 14. Mampu melakukan pendokumentasian laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien 15. Mampu mengintegrasikan bahasa inggris aktif dalam pembelajaran di kelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan
4	Keperawatan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan klien 2. Mampu melakukan dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigenasi klien 3. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit klien 4. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur klien 5. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi klien 6. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi klien

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman klien 8. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri klien 9. Mampu mengintegrasikan konsep “caring” dalam kehidupan sehari-hari 10. Mampu mengintegrasikan standar professional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan 11. Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan 12. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik 13. Mampu mempersiapkan klien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang 14. Mampu menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan patient safety 15. Mampu mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikal oral, parenteral, topical dan suppository dengan menerapkan prinsip benar 16. Mampu mendemonstrasikan procedure intervensi perawatan luka sederhana pada klien stimulasi 17. Mampu menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan 18. Mampu menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakan diagnose keperawatan yang sesuai dengan kasus
5	Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan berbagai resiko dan hazard K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan 2. Mampu menjelaskan manajemen resiko K3 dalam keperawatan 3. Mampu menjelaskan upaya pencegahan penyakit akibat kerja, upaya pencegahan resiko dan hazard pada setiap tahap asuhan

		<p>keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menjelaskan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomic, dan psikososial 5. Mampu menganalisis konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya 6. Mampu melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja saat melakukan asuhan keperawatan berbasis teknologi
6	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan 2. Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar 3. Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan 4. Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian dalam bentuk skripsi, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji siding skripsi
7	Etika, falsafah, dan hukum kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan etika keperawatan dan hukum kesehatan 2. Mampu mengintegrasikan paradigma keperawatan 3. Mampu mengaplikasikan berbagai konsep, etika keperawatan, dan hokum kesehatan terpilih dalam berbagai situasi 4. Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks keperawatan
8	Psikososial dan budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan berbagai konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka 2. Mampu menerapkan konsep teoritis antropologi kesehatan dan konsep teoritis keperawatan

		<p>transcultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada klien</p> <p>3. Mampu mengaplikasikan ilmu epidemiologi kedalam konsep kesehatan masyarakat</p>
9	Sains Kesehatan	<p>1. Mampu menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan</p> <p>2. Mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu</p> <p>3. Mampu menjelaskan konsep dasar farmakologi yang mendasari pemberian terapi sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>4. Mampu menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan specimen dan pemeriksaan dara penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan</p> <p>5. Mampu menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan</p> <p>6. Mampu menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistic keperawatan</p> <p>7. Mampu menjelaskan konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan</p> <p>8. Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas</p> <p>9. Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh</p>
10	Manajemen	<p>1. Mampu menjelaskan teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/manajemen asuhan keperawatan</p> <p>2. Mampu menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan</p> <p>3. Mampu menetapkan kegiatan fungsi perorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian</p>

		<ol style="list-style-type: none">4. Mampu merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat5. Mampu mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarah6. Mampu menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan7. Mampu mengaplikasikan peran dalam proses konferens dan timbang terima sesuai konsep manajemen8. Mampu merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan ruang rawat
--	--	--

14. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH

Capaian pembelajaran untuk program studi Keperawatan adalah deskripsi yang menjelaskan penguasaan pengetahuan, dan kemampuan untuk menerapkan IPTEK sebagai hasil dari karakteristik pembelajaran. Dalam menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan standar kualifikasi jenis dan jenjang pendidikan, berdasarkan Pasal 16 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa “paling lama tujuh angka akademik untuk program sarjana, program diploma empat / sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa minimum 144 SKS.

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1.	<ul style="list-style-type: none">• Agama• Pendidikan kewarganegaraan• Pancasila• Olahraga/seni• Bahasa Indonesia• Bahasa Inggris• Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menerapkan prinsip-prinsip ketuhanan Yang Maha Esa dalam upaya pengembangan pribadi yang unggul di masyarakat dengan menguasai, mengamalkan, dan mengembangkan IPTEK.2. Mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan jati diri bangsa Indonesia dalam koridor pengembangan karir profesional.3. Mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa akademik dan saintifik serta mampu mendayagunakannya sebagai penunjang kemampuan berkomunikasi di dunia kerja.4. Mampu mengembangkan kemampuan soft-skill sebagai kecakapan hidup (life skill) yang berorientasi pada pengembangan pribadi yang sukses di dunia kerja dan masyarakat.5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip berwirausaha dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis pada core bidang keilmuan.6. Mampu menumbuh kembangkan bakat olahraga dan/atau seni untuk menunjang prestasi soft-skill7. Mampu melaksanakan prinsip kesadaran lingkungan hidup dalam konteks

		<p>pengembangan karir profesional.</p> <p>8. Mampu melakukan pekerjaan secara professional yang jujur, tidak korupsi dan tidak menyalahgunakan narkoba.</p> <p>9. Mampu mengaplikasikan sikap sebagai cendekiawan dengan senantiasa menegakkan kode etik ilmiah dalam kegiatan diseminasi dan publikasi.</p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Medikal Bedah I,II,III, • Keperawatan maternitas I,II, • Keperawatan Anak I,II • Keperawatan Kesehatan Jiwa I,II • Keperawatan Gawat Darurat • Manajemen Keperawatan • Keperawatan Keluarga • Keperawatan Komunitas I dan II • Keperawatan Gerontik • Keperawatan Kritis • Mata kuliah Pilihan (Asuhan Keperawatan NAPZA, Kesehatan Ibu dan Anak, HIV/AIDS) • Asuhan Keperawatan Wound Care pada klien Dewasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis 3. Mampu mengintegrasikan hasil –hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan 4. Mampu melakukan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa. 5. Mampu mendemonstrasikan Intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dan berfikir

		<p>6. Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi</p> <p>7. Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>8. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>9. Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan</p>
--	--	---

		<p>system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>10. Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik dan komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>11. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan)dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promoted yan gmenggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.</p> <p>12. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat/keluarganya dan anak sakit akut, kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis</p>
--	--	---

		<p>dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau factor lain dari setiap pasien yang unik</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan Keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal, dan etis 14. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier 15. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga berbagai yang mengalami untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya 16. Mampu menganalisa konseptual model dalam keperawatan jiwa, proses terjadinya gangguan jiwa, peran dan fungsi perawat, pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana, menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip – prinsip legal dan etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan jiwa dan mensimulasi aspek sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan dan aspek klien dengan masalah psikososial 17. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami gangguan jiwa dan kelompok khusus dan anak yang berkebutuhan khusus dengan menerapkan konsep recovery dan manajemen pelayanan serta mensimulasikan terapi modalitas 18. Mampu merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat sakit 19. Mampu menyusun asuhan keperawatan komunitas focus pada peningkatan
--	--	--

		<p>kehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis projek pengabdian masyarakat</p> <p>20. Mampu menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga, melengkapi data kasus tersebut menggunakan format analisa data, mengelompokkan data adaptif dan maladaptive yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data, mengeakkan diagnose keperawatan keluarga sesuai data tersebut, merumuskan dan menentukan prioritas diagnose keperawatan keluarga menggunakan format prioritas masalah yang sesuai, menyusun tujuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan keluarga tersebut, menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai, dan memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga.</p> <p>21. Mampu menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan keluarga</p> <p>22. Mampu menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawatdarurata</p> <p>23. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>24. Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dalam asuhan keperawatan</p>
--	--	--

		<p>dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan, dan kegawat daruratan berbagai system</p> <p>25.Mampu melakukan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait berbagai system</p> <p>26.Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif</p> <p>27.Mampu menerapkan filosofi,konsep holistic, dan proses keperawatan kritis</p> <p>28.Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperlihatkan aspek legal dan etis</p> <p>29.Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai system</p> <p>30.Mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait berbagai system</p> <p>31.Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif</p> <p>32.Mampu menjelaskan konsep dan teori menu yang digunakan dalam keperawatan gerontik dengan tepat</p> <p>33.Mampu mendemonstrasikan strategi komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia</p>
--	--	--

		<p>34. Mampu menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan standar NANDA, NOC dan NIC yang berfokus pada lansia (individu, keluarga, kelompok).</p> <p>35. Mampu memberikan asuhan keperawatan wound care secara profesional berbasis penguasaan dan penggunaan teknologi..</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Keperawatan I dan II • Sistem Informasi Keperawatan • TOEFL • Promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi 2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. 3. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat 4. Mampu menganalisa peran perawat dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan 5. Mampu mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program, pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien 6. Mampu mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan meningkatkan kesehatan klien 7. Mampu menganalisa model dalam promosi kesehatan 8. Mampu menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan 9. Mampu mengembangkan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka 10. Mampu mengaplikasikan teori dan

		<p>konsep teknologi informasi, system informasi secara umum dan khususnya untuk keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Mampu mengaplikasikan trend dan issue system informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi keperawatan 12. Mampu menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien dalam bahasa inggris 13. Mampu mengintegrasikan perintah / instruksi dalam percakapan bahasa inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan 14. Mampu melakukan pendokumentasian laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien 15. Mampu mengintegrasikan bahasa inggris aktif dalam pembelajaran di kelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dasar Keperawatan I dan II • Keperawatan Dasar I dan II 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan klien 2. Mampu melakukan dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigenasi klien 3. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit klien 4. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur klien 5. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi klien 6. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi klien 7. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman klien 8. Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan

		<p>dan perawatan diri klien</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Mampu mengintegrasikan konsep “caring” dalam kehidupan sehari-hari 10. Mampu mengintegrasikan standar professional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan 11. Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan 12. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik 13. Mampu mempersiapkan klien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang 14. Mampu menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan patient safety 15. Mampu mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikal oral, parenteral, topical dan suppository dengan menerapkan prinsip benar 16. Mampu mendemonstrasikan procedure intervensi perawatan luka sederhana pada klien stimulasi 17. Mampu menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan 18. Mampu menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakan diagnose keperawatan yang sesuai dengan kasus
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan Pasien dan K-3 Keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan berbagai resiko dan hazard K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan 2. Mampu menjelaskan manajemen resiko K3 dalam keperawatan 3. Mampu menjelaskan upaya pencegahan penyakit akibat kerja, upaya pencegahan resiko dan hazard pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi

		<p>dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomic, dan psikososial Mampu menganalisis konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya Mampu melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja saat melakukan asuhan keperawatan berbasis teknologi
6.	<ul style="list-style-type: none"> Metode Penelitian Biostatistik Skripsi 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian dalam bentuk skripsi, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji siding skripsi
7.	<ul style="list-style-type: none"> Etika Profesi dan Hukum Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan etika keperawatan dan hukum kesehatan Mampu mengintegrasikan paradigma keperawatan Mampu mengaplikasikan berbagai konsep, etika keperawatan, dan hokum kesehatan terpilih dalam berbagai situasi Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks keperawatan
8.	<ul style="list-style-type: none"> Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan Ilmu Kesehatan Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan berbagai konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan

		<p>konsep kehilangan, kematian dan berduka</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menerapkan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada klien 3. Mampu menerapkan konsep teoritis keperawatan transcultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada klien 4. Mampu mengaplikasikan ilmu epidemiologi kedalam konsep kesehatan masyarakat
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Biomedik I dan II • Farmakologi • Patologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan 2. Mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu 3. Mampu menjelaskan konsep dasar farmakologi yang mendasari pemberian terapi sesuai dengan masalah yang diberikan 4. Mampu menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan specimen dan pemeriksaan dara penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan 5. Mampu menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 6. Mampu menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistic keperawatan 7. Mampu menjelaskan konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 8. Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas

		9. Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/manajemen asuhan keperawatan 2. Mampu menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan 3. Mampu menetapkan kegiatan fungsi perorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian 4. Mampu merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat 5. Mampu mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan 6. Mampu menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan 7. Mampu mengaplikasikan peran dalam proses konferens dan timbang terima sesuai konsep manajemen 8. Mampu merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan ruang rawat

15. MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI

Dalam menyusun capaian pembelajaran harus dipahami terlebih dahulu profil lulusan, jenjang pendidikan dan level KKNI, capaian pembelajaran pada ranah topik, komposisi mata kuliah di ranah topik, capaian pembelajaran dengan menggunakan Bloom Taksonomi yang nantinya akan dipetakan ke dalam capaian program studi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Capaian Program Studi														
		Berbasis Keterampilan Umum									Berbasis Keterampilan Khusus					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	
Ranah Topik: Asuhan Keperawatan																
1.1	Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah	√	√	√										√	√	
1.2	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis	√	√	√		√								√	√	
1.3	Mampu mengintegrasikan hasil – hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi,	√	√	√		√								√	√	

	endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan													
1.4	Mampu melakukan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, heamtologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa.	√	√	√								√	√	
1.5	Mampu mendemonstrasikan Intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, heamtologi, endokrin, imunologi, pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persyarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif	√	√	√	√			√		√		√		
1.6	Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi		√		√	√	√					√	√	
1.7	Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia	√	√	√				√	√		√		√	

	reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.													
1.8	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa childbearing dengan memperhatikan aspek legal dan etis serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.	√	√	√							√	√		
1.9	Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.	√	√	√							√	√		

1.10	Mampu mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur, pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan klinik dan komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.		√	√					√			√	√		
1.11	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa childbearing (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan)dalam kondisi berisiko dan masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promoted yan gmenggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas serta dalam kondisi berisiko serta masalah – masalah yang berhubungan dengan gangguan system reproduksi.		√	√					√			√	√		
1.12	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat/keluarganya dan anak sakit akut, kronis/terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan		√	√					√			√	√		

	memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau factor lain dari setiap pasien yang unik												
1.13	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan Keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip atrauma care, legal, dan etis	√	√					√			√		√
1.14	Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier	√	√					√					
1.15	Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/keluarga berbagai yang mengalami untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya	√	√	√		√			√		√	√	
1.16	Mampu menganalisa konseptual model dalam keperawatan jiwa, proses terjadinya gangguan jiwa, peran dan fungsi perawat, pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana, menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip – prinsip legal dan etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan jiwa dan mensimulasi aspek sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan dan aspek klien dengan masalah psikososial	√	√					√				√	√
1.17	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami gangguan jiwa dan kelompok khusus dan anak yang berkebutuhan khusus dengan menerapkan konsep recovery dan manajemen pelayanan serta mensimulasikan terapi modalitas	√	√					√			√	√	

1.18	Mampu merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat sakit	√	√					√		√	√		
1.19	Mampu menyusun asuhan keperawatan komunitas focus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis proyek pengabdian masyarakat	√	√					√			√	√	
1.20	Mampu menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga, melengkapi data kasus tersebut menggunakan format analisa data, mengelompokkan data adaptif dan maladaptive yang mendukung untuk merumuskan masalah keperawatan menggunakan format analisa data, mengeakkan diagnose keperawatan keluarga sesuai data tersebut, merumuskan dan menentukan prioritas diagnose keperawatan keluarga menggunakan format prioritas masalah yang sesuai, menyusun tujuan tindakan keperawatan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan diagnosis keperawatan keluarga tersebut, menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan tujuan tersebut menggunakan format yang sesuai, dan memodifikasi rencana tindakan keperawatan keluarga.	√	√	√		√	√	√				√	√
1.21	Mampu menghubungkan dampak isu tersebut pada perkembangan keperawatan keluarga	√	√					√				√	√

1.22	Mampu menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawatdarurata		√			√	√						√	√	
1.23	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis	√	√	√									√	√	
1.24	Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan, dan kegawat daruratan berbagai system		√	√						√			√	√	
1.25	Mampu melakukan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan, dan kegawatdaruratan terkait berbagai system	√	√	√									√	√	
1.26	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawatdaruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif	√	√	√						√			√	√	
1.27	Mampu menerapkan filosofi, konsep holistic, dan proses keperawatan kritis	√	√	√									√	√	
1.28	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan dan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai system pada individu dengan memperlihatkan aspek legal dan etis	√	√	√						√			√	√	
1.29	Mampu mengitegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan	√	√	√						√			√	√	√

	kasus kritis terkait berbagai system														
1.30	Mampu melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait berbagai system	√	√			√						√	√		
1.31	Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif	√	√			√							√	√	
1.32	Mampu menjelaskan konsep dan teori menua yang digunakan dalam keperawatan gerontik dengan tepat	√	√			√							√	√	
1.33	Mampu mendemonstrasikan strategi komunikasi terapeutik sesuai dengan masalah dan kondisi perkembangan lanjut usia	√	√			√							√	√	
1.34	Mampu menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan standar NANDA NOC dan NIC yang berfokus pada lansia (individu, keluarga, kelompok).	√	√			√						√	√		
1.35	Mampu memberikan asuhan keperawatan <i>wound care</i> secara profesional pada klien dewasa berbasis penguasaan dan penggunaan teknologi	√	√	√								√	√		
Ranah Topik: Komunikasi dan Komputersasi															
1.1	Mampu menganalisis tentang konsep komunikasi dan komunikasi efektif serta trend dan issue dalam komunikasi	√	√	√									√	√	
1.2	Mampu mendemonstrasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya.		√	√									√	√	
1.3	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga,		√	√									√	√	

	kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya dengan tahap-tahap komunikasi, menghadirkan diri dan teknik-teknik komunikasi yang tepat													
1.4	Mampu menganalisa peran perawat dalam promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan		√					√	√			√	√	
1.5	Mampu mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program, pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien	√	√	√								√	√	
1.6	Mampu mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah dan meningkatkan kesehatan klien	√	√	√								√	√	
1.7	Mampu menganalisa model dalam promosi kesehatan	√	√	√								√	√	
1.8	Mampu menganalisa factor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan	√	√	√								√	√	
1.9	Mampu melaksanakan program promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka		√	√								√	√	
1.10	Mampu mengintegrasikan teori dan konsep teknologi informasi, system informasi secara umum dan khususnya untuk keperawatan	√	√	√			√					√	√	
1.11	Mampu mengintegrasikan trend dan issue system informasi dalam teknologi informasi secara umum	√	√									√	√	

	dan teknologi informasi bagi keperawatan													
1.12	Mampu mengaplikasikan dan menjelaskan instruksi medis dan atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien dalam bahasa inggris	√	√									√	√	
1.13	Mampu menjelaskan perintah / instruksi dalam percakapan bahasa inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan	√	√									√	√	
1.14	Mampu mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien	√	√									√	√	
1.15	Mampu mengaplikasikan bahasa inggris aktif dalam pembelajaran di kelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan	√	√									√	√	
Ranah Topik: Keperawatan Dasar														
1.1	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan klien		√	√									√	√
1.2	Mampu melakukan dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan oksigenasi klien		√	√									√	√
1.3	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit klien		√	√									√	√
1.4	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur klien		√	√									√	√

1.5	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi klien	√	√									√	√	
1.6	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan eliminasi klien	√	√									√	√	
1.7	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman klien	√	√									√	√	
1.8	Mampu melakukan dan memfasilitasi dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri klien	√	√									√	√	
1.9	Mampu mengintegrasikan konsep “caring” dalam kehidupan sehari-hari	√	√									√	√	
1.10	Mampu mengintegrasikan standar professional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan	√		√									√	√
1.11	Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan	√	√	√								√	√	
1.12	Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik	√	√	√						√	√			√
1.13	Mampu mempersiapkan klien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang	√	√									√		√
1.14	Mampu menerapkan prinsip dan prosedur pengendalian infeksi dan	√	√									√	√	

	<i>patient safety</i>														
1.15	Mampu mendemonstrasikan prosedur intervensi dalam pemberian medikal oral, parenteral, topical dan suppository dengan menerapkan prinsip benar		√									√	√		
1.16	Mampu mendemonstrasikan procedure intervensi perawatan luka sederhana pada klien stimulasi		√									√	√		
1.17	Mampu menerapkan konsep berpikir kritis dalam keperawatan	√	√	√									√	√	
1.18	Mampu menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakan diagnose keperawatan yang sesuai dengan kasus	√	√	√										√	√
Ranah Topik : Safety															
1.1	Mampu menjelaskan berbagai resiko dan hazard K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan	√	√											√	√
1.2	Mampu menjelaskan manajemen resiko K3 dalam keperawatan	√	√										√	√	
1.3	Mampu menjelaskan upaya pencegahan penyakit akibat kerja, upaya pencegahan resiko dan hazard pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi dan evaluasi	√	√											√	√
1.4	Mampu menjelaskan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomic, dan psikososial	√	√	√									√	√	
1.5	Mampu menganalisis konsep dan	√	√	√									√	√	

	prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya																		
Ranah Topik : Penelitian																			
1.1	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip penelitian, prosedur serta tata cara melakukan penelitian serta sumber-sumber masalah penelitian keperawatan	√	√		√	√					√					√	√		
1.2	Mampu melakukan pembuatan proposal penelitian, pembuatan set data siap olah dalam bentuk table, digram, grafik sesuai data yang dikategorikan dengan baik dan benar	√	√		√	√					√					√	√		
1.3	Mampu menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dengan menggunakan uji statistic bivariat sesuai dengan jenis data yang dikategorikan	√	√		√	√					√					√	√		
1.4	Mampu menjelaskan masalah penelitian, rancangan penelitian, penelitian, penelitian dalam bentuk skripsi, dan menguji hasil penelitiannya melalui uji siding skripsi	√	√		√	√					√					√	√		
Ranah Topik : Etika, Falsafah dan Hukum Kesehatan																			
1.1	Mampu menjelaskan etika keperawatan dan hukum kesehatan	√	√	√				√								√	√		
1.2	Mampu mengintegrasikan paradigma keperawatan	√	√	√												√		√	
1.3	Mampu mengaplikasikan berbagai konsep, etika keperawatan, dan hukum kesehatan terpilih dalam berbagai situasi	√	√	√				√							√		√		
1.4	Mampu menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistic dalam konteks keperawatan	√	√	√												√		√	

Ranah Topik : Psikososial dan Budaya															
1.1	Mampu menerapkan berbagai konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka	√	√									√	√		
1.2	Mampu menerapkan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada klien	√	√									√	√		
1.3	Mampu menerapkan konsep teoritis keperawatan transcultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada klien	√	√									√	√		
1.4	Mampu mengaplikasikan ilmu epidemiologi kedalam konsep kesehatan masyarakat	√	√	√								√		√	
Ranah Topik : Sains Kesehatan															
1.1	Mampu menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan	√	√									√	√		
1.2	Mampu menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu	√	√	√								√	√		
1.3	Mampu menjelaskan konsep dasar farmakologi yang mendasari pemberian terapi sesuai dengan masalah yang diberikan	√	√	√								√	√		
1.4	Mampu menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan specimen dan	√	√	√								√	√		

	pemeriksaan dara penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan													
1.5	Mampu menerapkan konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan	√	√	√								√	√	
1.6	Mampu menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistic keperawatan		√	√			√						√	√
1.7	Mampu menjelaskan konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan	√	√									√	√	
1.8	Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas	√	√									√	√	
1.9	Mampu menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh	√	√									√	√	
Ranah Topik : Manajemen														
1.1	Mampu menjelaskan teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/manajemen asuhan keperawatan	√	√									√	√	
1.2	Mampu menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan	√	√				√						√	√

1.3	Mampu menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian	√				√	√			√	√		
1.4	Mampu merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat	√	√								√	√	
1.5	Mampu mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan	√	√			√					√	√	
1.6	Mampu menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan	√	√			√						√	√
1.7	Mampu mengaplikasikan peran dalam proses konferens dan timbang terima sesuai konsep manajemen	√	√			√						√	√
1.8	Mampu merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan pelayanan keperawatan ruang rawat	√	√			√					√	√	

14. BOBOT MATA KULIAH

Bobot SKS = Kedalaman × Keluasan

KODE	MATAKULIAH	<i>Learning to Know</i>	<i>Learning to Do</i>	<i>Learning to Be</i>	<i>Learning to Live Together</i>	Kedalaman	Keluasan	Bobot
1709010503	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	√	√	√		1	3	3
1709010204	Konsep dasar keperawatan I	√	√	√		1	3	3
00000103	Agama	√	√			1	2	2
1709010202	Ilmu Biomedik I	√	√	√		1	3	3
1709010402	Etika profesi dan Hukum kesehatan	√	√	√		1	3	3
00000109	Pancasila	√	√			1	2	2
00000104	Olahraga/seni	√	√			1	2	2
00000108	Bahasa Inggris (TOEFL)	√	√			1	2	2
1709010313	Komunikasi dalam Keperawatan I	√	√	√		1	3	3
00000101	Kewarganegaraan	√	√			1	2	2
1709010212	Kebutuhan Dasar Manusia I	√	√	√		1	3	3
1709010205	Konsep Dasar keperawatan II	√	√	√		1	3	3
1709010203	Ilmu Biomedik II	√	√	√		1	3	3
00000102	Bahasa Indonesia	√	√			1	2	2
1709010201	Patologi	√	√	√		1	3	3
1709010210	Sistem Informasi Kesehatan	√	√			1	2	2
1709010315	Komunikasi dalam Keperawatan II	√	√	√		1	3	3
1709010211	Farmakologi	√	√	√		1	3	3
1709010312	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja dalam keperawatan	√	√	√		1	3	3
1709010213	Kebutuhan dasar manusia II	√	√	√		1	3	3

1702010209	Ilmu Kesehatan masyarakat	√	√	√		1	3	3
00000107	Kewirausahaan	√	√			1	2	2
1709010301	Keperawatan Medikal Bedah I	√	√	√	√	1	4	4
1709010316	Keperawatan Maternitas I	√	√	√	√	1	4	4
1709010304	Keperawatan Anak I	√	√	√	√	1	4	4
1709010309	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	√	√	√	√	1	4	4
1709010206	Pendidikan Dalam Keperawatan	√	√	√		1	3	3
1709020103	Bahasa Inggris	√	√	√		1	3	3
1709010303	Keperawatan Medikal Bedah II	√	√	√	√	1	4	4
1709010310	Keperawatan Anak II	√	√	√	√	1	4	4
1709010317	Keperawatan kesehatan jiwa II	√	√	√	√	1	4	4
1709010501	Keperawatan Keluarga	√	√	√		1	3	3
1709010504	Keperawatan Komunitas I	√	√	√	√	1	4	4
1709010306	Keperawatan Maternitas II	√	√	√	√	1	4	4
1709010305	Keperawatan Medikal Bedah III	√	√	√	√	1	4	4
1709010318	Asuhan keperawatan wound care	√	√	√	√	1	3	3
1709010502	Keperawatan Komunitas II	√	√	√	√	1	4	4
1709010207	Metodologi Penelitian	√	√	√	√	1	4	4
1709010307	Keperawatan Gawat Darurat	√	√	√	√	1	4	4
1709010208	Biostatistik	√	√	√		1	3	3
1709010505	Keperawatan Gerontik	√	√	√	√	1	4	4
1709010302	Keperawatan Kritis	√	√	√	√	1	4	4
1709010311	Manajemen Keperawatan	√	√	√	√	1	4	4

1709010314	Skripsi	√	√	√	√	1	4	6
1709010601	Asuhan keperawatan kesehatan ibu dan anak	√	√	√		1	3	3
1709010602	Asuhan keperawatan pada pasien NAPZA	√	√	√		1	3	3
1709010603	Asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	√	√	√		1	3	3
1709010604	Asuhan keperawatan pada pasien penyakit infeksi menular	√	√	√		1	3	3

17. DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)

No	Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Deskripsi
1.	Bahsa Indonesia	00000102	Mata Kuliah ini mempelajari Bahasa Indonesia dalam Keperawatan dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa
2.	Konsep Dasar Keperawatan I (KDK I)	1709010204	Mata kuliah ini membahas tentang konsep <i>caring</i> sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.
3.	Agama	00000103	Agama merupakan mata kuliah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial khususnya kerjasama antar umat beragama di Indonesia. Pada nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat.
4.	Komunikasi Keperawatan I	1709010313	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinik maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.
5.	Pancasila	00000109	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa.

6.	Konsep Dasar Keperawatan II (KDK II)	1709010205	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan.
7.	Kewarganegaraan (PKn)	00000101	Mata kuliah ini membahas tentang masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air, masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban, dan masalah kontekstual PKn, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.
8.	Komunikasi dalam Keperawatan II	1709010315	Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas
9.	Sistem Informasi Keperawatan	1709010210	Mata kuliah Sistem Informasi merupakan mata ajar dengan beban studi 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS teori dan 1 SKS praktikum. Mata ajaran ini menjelaskan dan meningkatkan kemampuan dan praktek mahasiswa Keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata ajar ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lebih mendalam terkait sistem informasi dalam keperawatan
10.	Keperawatan Medikal Bedah I	1709010301	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, Keperawatan bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai evaluasi asuhan terhadap

			klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM) dan praktik laboratorium.
11.	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	1709010503	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stres adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia
12.	Keperawatan Maternitas I	1709010316	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas
13.	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	1709010312	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan keselamatan pasien serta kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien
14.	Keperawatan Maternitas II	1709010306	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas, diantara dua masa kehamilan dalam kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis ditatanan

			klirik maupun komunitas
15.	Keperawatan Medikal Bedah II	1709010303	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan.
16.	Keperawatan Anak I	1709010304	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat maupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.
17.	Keperawatan Kesehatan Jiwa 1	1709010309	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip serta trend dan issue kesehatan dan keperawatan jiwa.
18.	Asuhan Keperawatan <i>Wound Care</i> pada klien dewasa	1709010318	Mata kuliah ini mempelajari tentang teori dan aplikasi asuhan keperawatan wound care dengan penguasaan dan penggunaan teknologi terkini dalam tatanan klinik dan komunitas yang berfokus pada klien dewasa dengan kasus medikal bedah, gawat darurat, kesehatan jiwa, maternitas, dan komunitas.
19.	Keperawatan Medikal Bedah III	1709010305	Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloselektal, integumen, persepsi sensori dan persarafan.
20.	Keperawatan Anak II	1709010310	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat maupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif
21.	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	1709010317	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa
22.	Keperawatan Komunitas I	1709010504	Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan

			kecenderungan masalah kesehatan komunitas.
23.	Keperawatan Komunitas II	1709010502	Fokus mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah, jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/ kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan.
24.	Keperawatan Keluarga	1709010501	Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahsan tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dengan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.
25.	Metodologi Penelitian	1709010207	Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian dan penulisan hasil penelitian
26.	Bahasa Inggris	1709020103	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis termasuk aspek-aspek tata bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/ komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan atau di laboratorium
27.	Keperawatan Gawat Darurat	1709010307	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada

			klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan.
28.	Keperawatan Kritis	1709010302	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal, dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
29.	Biostatistik	1709010208	Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkisan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.
30.	Keperawatan Gerontik	1709010505	Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, pisko, sosial dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas.
31.	Skripsi	1709010314	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah impelementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus di selesaikan dengan penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian
32.	Manajemen Keperawatan	1709010311	Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan ditingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan ditingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan international. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas

			secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran aktif berupa diskusi (berbasis pertanyaan dan masalah), presentasi, role play, dan belajar berdasarkan hasil studi lapangan digunakan selama satu semester agar mencapai kemampuan kognitif 6 dan efektif 5.
--	--	--	---

18. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

SEMESTER 1					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Pendidikan Agama	2	2		
2	Pendidikan Pancasila	2	2		
3	Olahraga/seni	2	1	1	
4	Bahasa Inggris / TOEFL	2	2		
5	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	3	3		
6	Konsep Dasar Keperawatan I	3	2	1	
7	Ilmu Biomedik I	3	2	1	
8	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	3	3		
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-1		20	17	3	

SEMESTER 2					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2		
2	Bahasa Indonesia	2	2		
3	Komunikasi dalam Keperawatan I	3	2	1	
4	Konsep Dasar Keperawatan II	3	2	1	
5	Kebutuhan Dasar Manusia I	3	2	1	
6	Ilmu Biomedik II	3	2	1	
7	Patologi	3	2	1	
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-2		19	14	5	

SEMESTER 3					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Sistem Informasi Kesehatan	3	2	1	
2	Komunikasi dalam Keperawatan II	3	2	1	
3	Farmakologi	3	2	1	
4	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	3	2	1	
5	Kebutuhan Dasar Manusia II	3	2	1	
6	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	2	1	
7.	Keperawatan Medikal Bedah I	4	2	1	1
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-3		22	14	7	1

SEMESTER 4					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Keperawatan Maternitas I	4	3	1	
2	Keperawatan Anak I	4	3	1	
3	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4	3	1	
4	Bahasa Inggris	3	2		
5	Pendidikan dalam keperawatan	3	2	1	
6.	Keperawatan Medikal Bedah II	4	2	1	1
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-4		22	15	5	1

SEMESTER 5					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Keperawatan Keluarga	3	2	1	
2	Keperawatan Komunitas I	4	3	1	
3	Keperawatan Anak II	4	2	1	1
4	Keperawatan Medikal Bedah III	4	2	1	1
5	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	4	2	1	1
6.	Keperawatan Maternitas II	4	3	1	
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-5		23	14	6	3

SEMESTER 6					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Keperawatan Komunitas II	4	2	1	1
2	Keperawatan Kritis	4	2	1	1
3	Keperawatan Gawat Darurat	4	2	1	1
4	Metodologi Penelitian	4	3	1	
5	Keperawatan Gerontik	4	2	1	1
6.	Kewirausahaan	2	2		
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-6		22	13	5	4

SEMESTER 7					
No	Mata kuliah	Bobot SKS	T	P	PL
1	Manajemen Keperawatan	4	3	1	
2	Biostatistik	3	2	1	
3	Matakuliah Pilihan	3	2	1	
4	Skripsi	6			6
5	Asuhan Keperawatan Wound Care pada klien dewasa	3	2	1	
Jumlah SKS yang diambil di semester ke-7		19	9	4	6

TOTAL SKS	147
------------------	------------

No.	Semester	Jumlah SKS per Semester	Keterangan
1	Ke-1 (Ganjil)	20	
2	Ke-2 (Genap)	19	
3	Ke-3 (Ganjil)	20	
4	Ke-4 (Genap)	19	
5	Ke-5 (Ganjil)	20	
6	Ke-6 (Genap)	19	
7	Ke-7 (Ganjil)	21	
8	Ke-8 (Genap)	9	Mata Kuliah Pilihan
Jumlah SKS yang wajib diambil dalam 8 Semester		147	

19. PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT

No.	Kode	Mata Kuliah Sebelumnya (KBK)	SKS	No.	Kode	Mata Kuliah Baru (KKNI)	SKS
1.	00000103	Pendidikan Agama	2	1.	00000103	Pendidikan Agama	2
2.	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2.	00000101	Pendidikan Kewarganegaraan	2
					00000109	Pendidikan pancasila	2
3.	03023402	Bahasa Inggris (TOEFL Preparation)	2	3.	1709020103	Bahasa Inggris	3
4.	00000108	Bahasa Inggris I (TOEFL)	2	4.	00000108	TOEFL	2
5.	00000102	Bahasa Indonesia	2	5.	00000102	Bahasa Indonesia	2
6.	00000104	Olahraga/Seni	2	6.	00000104	Olahraga/seni	2
7.	00000105	Konservasi alam dan lingkungan	2				
8.	00000106	Pendidikan antikorupsi	2				
9.	09010210	Komputer kesehatan	3	7.	1709010210	Sistem informasi keperawatan	3
10.	09010201	Sains kesehatan	5	8.	1709010201	Patologi	3
				9.	1709010211	Farmakologi	3
11.	09010202	Ilmu biomedik I	5	10.	1709010202	Ilmu biomedik I	3
12.	09010203	Ilmu biomedik II	5	11.	1709010203	Ilmu biomedik II	3
13.	09010204	Keperawatan Dasar I	4	12.	1709010204	Konsep dasar keperawatan I	3
				13.	1709010213	Kebutuhan dasar manusia II	3
14.	09010205	Keperawatan Dasar II	4	14.	1709010205	Konsep dasar keperawatan II	3
				15.	1709010212	Kebutuhan dasar manusia I	3
15.	09010206	Pendidikan dalam	4	16.	1709010206	Pendidikan dalam	3

		keperawatan				keperawatan	
16.	09010207	Metodologi penelitian kesehatan	4	17.	1709010207	Metodologi penelitian	4
17.	09010208	Statistik keperawatan	4	18.	1709010208	Biostatistik	3
18.	09010209	Epidemiologi	4	19.	1709010209	Ilmu kesehatan masyarakat	3
19.	09010402	Etika profesi dan hukum kesehatan	3	20.	1709010402	Etika profesi dan hukum kesehatan	3
20.	09010301	Keperawatan system respirasi	5	21.	1709010301	Keperawatan Medikal bedah I	4
21.	09010302	Keperawatan system kardiovaskular	5	22.	1709010302	Keperawatan kritis	4
22.	09010303	Keperawatan system integument	5	23.	1709010303	Keperawatan medical bedah II	4
23.	09010304	Keperawatan system endokrin	5	24.	1709010304	Keperawatan anak I	4
24.	09010305	Keperawatan system pencernaan	5	25.	1709010305	Keperawatan medical bedah III	4
25.	09010307	Keperawatan system musculoskeletal	5	26.	1709010307	Keperawatan gawat darurat	4
				27.	1709010316	Keperawatan maternitas I	4
26.	09010308	Keperawatan persepsi sensori	5	28.	0179010308	Keperawatan Medikal bedah I	4
27.	09010306	Keperawatan system reproduksi dan perkemihan	5	29.	09010306	Keperawatan maternitas II	4
28.	09010309	Keperawatan system neurobehavior	5	30.	1709010309	Keperawatan Jiwa I	4
				31.	1709010317	Keperawatan Jiwa II	4
29.	09010310	Keperawatan system imunologi	5	32.	1709010310	Keperawatan anak II	4
30.	09010311	Manajemen keperawatan	5	33.	1709010311	Manajemen keperawatan	4

31.	09010312	Terapi Modalitas dan Komplementer	4	34.	1709010312	Keselamatan Pasien dan K-3 Keperawatan	3
32.	09010313	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	4	35.	1709010313	Komunikasi keperawatan I	3
				36.	1709010315	Komunikasi keperawatan II	3
33.	09010314	Skripsi	6	37.	1709010314	Skripsi	6
34.	09010501	Keperawatan keluarga dan komunitas	5	38.	1709010501	Keperawatan keluarga	3
				39.	1709010504	Keperawatan komunitas I	4
35.	09010502	Keperawatan keluarga dan komunitas	5	40.	1709010502	Keperawatan komunitas II	4
				41.	1709010505	Keperawatan gerontik	4
36.	09010503	Antropologi kesehatan	3	42.	1709010503	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	3
37.	00000107	Kewirausahaan	2	43.	1700000107	Kewirausahaan	2
38.	09010601	Asuhan Keperawatan Kesehatan Ibu dan Anak	3	44.	1709010601	Asuhan Keperawatan Kesehatan Ibu dan Anak	3
39.	09010602	Asuhan Keperawatan pada Pasien NAPZA	3	45.	1709010602	Asuhan Keperawatan pada Pasien NAPZA	3
40.	09010603	Asuhan Keperawatan pada Pasien HIV/AIDS	3	46.	1709010603	Asuhan Keperawatan pada Pasien HIV/AIDS	3
41.	09010604	Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Infeksi Menular	3	47.	1709010604	Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Infeksi Menular	3
42.				42.	1709010318	Askep Wound Care pada Klien dewasa	3
Jumlah SKS			144	Jumlah SKS			147

**20. PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI
PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG
PELENGKAP**

No	Jenis Kompetensi			Nama Sertifikasi
	KPL	KPT	KPP	
1	√			Workshop tentang <i>wound care</i>
2	√			<i>Basic Trauma and Cardiac Life Support</i> (BTCLS)
3	√			Bantuan Hidup Dasar (BHD)
4	√			Seminar nasional tentang keperawatan (minimal 10 SKP)
5	√			Praktik Klinik Keperawatan Tahap I (Untuk Reguler)
6	√			Praktik Klinik Keperawatan Tahap II (Untuk Reguler)
7		√		Character building
8		√		Sertifikat Organisasi
9		√		Sertifikat Kepanitiaan
10		√		Sertifikat prestasi dalam berbagai bidang ex. Seni/ olahraga
11		√		Statistik Kesehatan (Pengolahan data dengan program SPSS)
12	√			TOEFL
13	√			Penulisan Jurnal/ Artikel Ilmiah
14			√	Pengabdian Masyarakat/ Bhakti Sosial/ Pemeriksaan kesehatan dan pendidikan kesehatan

21. MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI

Surat keterangan pendamping ijazah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah, dan gelar pendidikan tinggi. Tujuan dari SKPI adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap / moral pemegangnya.

No.	Mata Kuliah Yang Korelatif	Uji Kompetensi
1.	Keperawatan Medikal bedah I	<i>Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)</i>
2.	Keperawatan Medikal bedah II	
3.	Keperawatan Medikal bedah III	
4.	Keperawatan Gawat Darurat	
5.	Keperawatan Kritis	
6.	Asuhan Keperawatan <i>wound care</i>	Workshop pelatihan <i>wound care</i>

22. PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH

No	Kode	Mata Kuliah Program Studi di KPT SNPT	SKS	Kualifikasi Dosen Pengampu
1	1709010503	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
2	1709010204	Konsep dasar keperawatan I	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
3	00000103	Agama	2	Universitas Nasional
4	1709010202	Ilmu Biomedik I	3	Minimal S2 Biomedik/ Keperawatan/Kesehatan
5	1709010402	Etika profesi dan Hukum kesehatan	3	Minimal S2 Kesehatan/Keperawatan
6	00000109	Pancasila	2	Universitas Nasional
7	00000104	Olahraga/seni	2	
8	00000108	Bahasa Inggris (TOEFL)	2	
9	1709010313	Komunikasi dalam Keperawatan I	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
10	00000101	Kewarganegaraan	2	Universitas Nasional
11	1709010212	Kebutuhan Dasar Manusia I	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
12	1709010205	Konsep Dasar keperawatan II	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
13	1709010203	Ilmu Biomedik II	3	Minimal S2 Biomedik/ Keperawatan/Kesehatan
14	00000102	Bahasa Indonesia	2	Universitas Nasional

15	1709010201	Patologi	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan
16	1709010210	Sistem Informasi Kesehatan	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan berkolaborasi dengan S2 Komputer
17	1709010315	Komunikasi dalam Keperawatan II	3	- Pendidikan S1 Profesi Ners - Pendidikan S2 Keperawatan/ Kesehatan
18	1709010211	Farmakologi	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan
19	1709010312	Keselamatan pasien dan keselamatan kesehatan kerja dalam keperawatan	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan - Memiliki Sertifikat K3/ Hyperkes
20	1709010213	Kebutuhan dasar manusia II	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan
21	1702010209	Ilmu Kesehatan Masyarakat	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan
22	00000107	Kewirausahaan	2	Universitas Nasional
23	1709010301	Keperawatan Medikal Bedah I	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah
24	1709010316	Keperawatan Maternitas I	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Maternitas
25	1709010304	Keperawatan Anak I	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Anak
26	1709010309	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa
27	1709010206	Pendidikan Dalam Keperawatan	3	- S1 Profesi Ners/ Kedokteran - S2 Keperawatan/ Kesehatan
28	1709020103	Bahasa Inggris	3	- S2 Keperawatan/ Kesehatan - Sertifikat TOEFL Min. 450 atau IELTS 5.0

29	1709010303	Keperawatan Medikal Bedah II	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah
30	1709010310	Keperawatan Anak II	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Anak
31	1709010317	Keperawatan kesehatan jiwa II	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa
32	1709010501	Keperawatan Keluarga	3	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas
33	1709010504	Keperawatan Komunitas I	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas
34	1709010306	Keperawatan Maternitas II	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Maternitas
35	1709010305	Keperawatan Medikal Bedah III	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah
36	1709010502	Keperawatan Komunitas II	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas
37	1709010207	Metodologi Penelitian	4	Minimal S2 Keperawatan/ Kesehatan
38	1709010307	Keperawatan Gawat Darurat	4	- Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah atau gawat darurat - Sertifikat BTCLS
39	1709010208	Biostatistik	3	- Minimal S2 Keperawatan/ Kesehatan - Memiliki Sertifikat Pelatihan Analisa Data

40	1709010505	Keperawatan Gerontik	4	Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas
41	1709010302	Keperawatan Kritis	4	- Minimal S2 Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah atau gawat darurat - Sertifikat BTCLS
42	1709010311	Manajemen Keperawatan	4	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan/ Kesehatan
43	1709010314	Skripsi	6	Minimal S2 Keperawatan/Kesehatan
44	1709010601	Asuhan keperawatan kesehatan ibu dan anak	3	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan/ Kesehatan
45	1709010602	Asuhan keperawatan pada pasien NAPZA	3	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan/ Kesehatan
46	1709010603	Asuhan keperawatan pada pasien HIV/AIDS	3	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan/ Kesehatan
47	1709010604	Asuhan keperawatan pada pasien penyakit infeksi menular	3	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan/ Kesehatan
48.	1709010318	Asuhan Keperawatan wound care pada klien dewasa	3	- S1 Profesi Ners - S2 Keperawatan - Sertifikasi wound care

**23. RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG
ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTORAL**

Rencana Pengembangan S2 ke S3

No.	Nama Dosen Tetap	S2		S3		
		Universitas	Bidang Ilmu	Universitas	Bidang Ilmu	Tahun
1	Dayan Hisni	Prince of Songkla University Thailand	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2020
2	Aisyiah	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2020
3	Naziyah	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2021
4	Andi Mayasari Usman	Universitas Hasanudin	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2023
5	Intan Asri Nurani	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2023
6	Toto Suharyanto	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2023
7	Dwi Rochyani	Stikes Carolus Jakarta	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2024
8	Susanti Widiastuti	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2023
9	Nita Sukamti	Universitas Indonesia	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2023
10	Millya Helen	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Keperawatan	Universitas Indonesia	Keperawatan	2024
11	Milla Evelianti Saputri	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Kesehatan Masyarakat	2020
12	Tommy J Wowor	STIKIM	Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Kesehatan Masyarakat	2024
13	Yarni	URINDO	Kesehatan Masyarakat	Universitas Indonesia	Kesehatan Masyarakat	2023

Rencana Penguatan Ilmu Pascadoktor

No.	Nama Dosen Tetap	S3			<i>Post-Doctoral</i>	
		Universitas	Bidang Ilmu	Tahun	Universitas	Tahun
1	Rosmawaty Lubis	Universitas Indonesia	Biomedik	2014	Universitas Indonesia	2022

**24. PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI MATA
KULIAH/LABORATORIUM**

No.	Nama Mata Kuliah/ Modul/ Blok/ Praktik/ Profesi	KODE	Judul Pustaka	SKS	Software (piranti lunak)	Laboratorium
1	Bahasa Indonesia	00000102	a. karya tulis ilmiah social : menyiapkan, menulis, dan mencermatinya b. Penulisan karangan Ilmiah (ed.ke.2) c. Publication manual of the American Psychological Association, Ed. ke 5	2	-	-
2	Kebutuhan Dasar Manusia I	1709010212	a.Fundamental Keperawatan b.Fundamental of Nursing : Concepts, Process, and Practice c.Keperawatan Dasar : manual keterampilan klinis	3	CD Pemeriks aan Fisik	Laboratorium Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)
3	Konsep Dasar keperawatan I	1709010204	a. General Nursing – Midwifery Science b. Fundamental Keperawatan 1 c. Fundamental Keperawatan 2	3	-	
4	Agama	00000103	a. Abdul Majid, Filsafat Islam Majelis Tarqih,PPN b. Dasar-dasar agama islam, buku pendidikan agama islam pada Perguruan Tinggi oleh	2	-	-

			<p>Tim PT.Bulan Bintang</p> <p>c. Fatudin H,(2002). The Moeslim Ummah and Family Planning Movement in Indonesia. BKKBN</p> <p>d. Kepmendiknas No.043/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok Mata Kuliah pengembangan kepribadian diperguruan tinggi.</p>			
5.	Etika profesi dan hukum kesehatan	1709010402	<p>a. Fundamental Keperawatan I</p> <p>b. Fundamental Keperawatan II</p> <p>c. Etika Keperawatan :praktik, asuhan, holistik</p>	3	-	-
6.	Komunikasi Dalam Keperawatan I	1709010313	<p>a. Fundamental Keperawatan</p> <p>b. Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice</p> <p>c. Communication in Nursing</p>	3	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
7.	Pancasila	00000109	<p>a. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa</p> <p>b. Negara Hukum Pancasila</p> <p>c. Negara Paripurna : Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila</p>	2	-	-
8.	Kebutuhan dasar manusia II	1709010213	<p>a. Fundamental Keperawatan</p> <p>b. Fundamentals of nursing</p> <p>c. Fundamental of Nursing : concepts, Process, and Practice</p>	3	CD Pemeriksaan Fisik	Laboratorium Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)

9	Konsep Dasar Keperawatan II	1709010205	a. Fundamental keperawatan b. Fundamentals of nursing : concepts, process, and practice c. Nursing outcomes classifications (NOC) : Measurement of Health Outcomes	3	-	-
10	Ilmu kesehatan masyarakat	1702010209	a. Promosi Kesehatan global b. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya c. Kesehatan masyarakat : teori dan aplikasinya	3	-	-
11	Kewarganegaraan	00000101	a. Karakter sebagai unsur kekuatan bangsa. b. Pluralisme kewargaan, arah baru politik keragaman di Indonesia c. Pengantar ilmu hukum tata negara	2	-	-
12	Keperawatan Medikal Bedah I	1709010301	a. Medikal bedah untuk mahasiswa b. Keperawatan medikal bedah sistem pencernaan c. Keperawatan perioperatif	4	-	Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Gawat Darurat dan Kritis
13	Keperawatan Maternitas I	1709010316	a. Perawatan ibu bersalin : asuhan keperawatan pada ibu bersalin b. Buku Ajar Keperawatan Maternitas c. Asuhan keperawatan persalinan normal	4	- CD ANC	Laboratorium Keperawatan Maternitas
14	Komunikasi dalam	1709010315	a. Panduan komunikasi efektif untuk bekal		-	Laboratorium Keperawatan

	Keperawatan II		keperawatan profesional b. Fundamentals of Nursing : Concepts, Process, and Practice c. Communication in Nursing	3		Jiwa dan Komunitas
15	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	1709010503	a. Psikologi kepribadian b. Bimbingan dan konseling berbasis kompetensi c.	3	-	-
16	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	1709010312	a. Pedoman pertolongan pertama yang harus dilakukan saat gawat darurat medis	3	-	-
17	Keperawatan Maternitas II	1709010306	a. Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis b. Keperawatan obstetri dan ginekologi c. Asuhan keperawatan pada ibu post partum dan bayi baru lahir	4	- CD - INC - CD - PNC	Laboratorium Keperawatan Maternitas
18	Keperawatan Medikal Bedah II	1709010303	a. Medical surgical nursing assessment and management of clinical problems b. Buku Ajar Ilmu Bedah c. Asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem kardiovaskular	4	- CD - Pengkajian Kardi ovaskuler	Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Gawat Darurat dan Kritis
19	Keperawatan Anak I	1709010304	a. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak b. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik 2 c. Introduction to maternity and pediatric nursing d.	4		Laboratorium Keperawatan Anak

20	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	1709010309	a. Asuhan keperawatan dengan gangguan harga diri rendah b. Principles and practice of psychiatric nursing c. Psikologi Kepribadian	4	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
21	Asuhan Keperawatan Wound care	1709010318	a. Wound care b. Wound care: a handbook for community nurse c. Clinical guide to skin and wound care	3	-	Laboratorium Keperawatan wound care
22	Keperawatan Medikal III	1709010305	a. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem telinga hidung tenggorokan dan gangguan wicara b. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal c. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem telinga hidung tenggorokan dan gangguan wicara	4		Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Gawat Darurat dan Kritis
23	Keperawatan Anak II	1709010310	a. Pengantar Ilmu kesehatan anak b. Asuhan neonatus bayi dan anak balita c. Panduan belajar asuhan neonatus bayi dan balita d. Buku Ajar keperawatan pediatrik 2	4	CD Stimulasi Tumbang	Laboratorium Keperawatan Anak
24	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	1709010317	a. Buku ajar keperawatan jiwa b. Asuhan keperawatan dengan harga diri rendah c. Psychiatric mental health Nursing, fifth edition	4	CD TAK	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas

25	Keperawatan Komunitas I	1709010504	a. Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori b. Keperawatan komunitas konsep dan aplikasi 2 c. Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan	4	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
26	Keperawatan Komunitas II	1709010502	a. Catatan kuliah keperawatan komunitas b. Keperawatan kesehatan komunitas teori dan praktik dalam keperawatan c. Keperawatan komunitas konsep dan aplikasi 2	4	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
27	Keperawatan Keluarga	1709010501	a. Pengantar keperawatan keluarga b. Konsep dan proses keperawatan keluarga	3	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
28	Metodologi Penelitian	1709010207	a. Statistik kesehatan b. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan :deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS c. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan	4	-	-
29	Bahasa Inggris	1709020103	a. English in Nursing-midwifery science and technology	3	-	-
30	Keperawatan Gawat Darurat	1709010307	a. Emergency medical responder : pocket guide to accompany		CD Pembacaan EKG	Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah

			b. Emergency medical responder : first responder in action c. Diagnosis dan tatalaksana kegawatdaruratan paru :dalam praktik sehari-hari	4		(KMB), Gawat Darurat dan Kritis
31	Keperawatan Kritis	1709010302	a. Critical Care Nursing : Learning from Practice b. Critical Nursing handbook c. Saunders Nursing Survival guide Critical Care & Emergency Nursing	4	CD Interpretasi Ventilator	Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Gawat Darurat dan Kritis
32	Biostatistik	1709010208	a. Statistik kesehatan b. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan :deskriptif, bivariat, dan multivariat dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS c. Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah	3	SPSS	-
33	Keperawatan Gerontik	1709010505	a. Asuhan keperawatan gerontik b. Terapi modalitas keperawatan pada klien psikogeriatri c. Nurse to nurse dementia care	4	-	Laboratorium Keperawatan Jiwa dan Komunitas
34	Skripsi	1709010314	a. Konsep dan penulisan riset keperawatan b. Statistik Kesehatan c. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan : dilengkapi contoh kuesioner dan laporan penelitian	6	-	-
35.	Manajemen Keperawatan		a. Buku ajar manajemen keperawatan		-	-

		1709010311	b. Nurse to nurse nursing management c. Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	4		
--	--	------------	---	---	--	--

25. PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET

No.	Nama Laboratorium yang ada	Pemanfaatan untuk Praktikum: Modul Praktikum	Mata Kuliah
1.	Lab KMB (Keperawatan Medikal Bedah) & Wound Care	<p><u>Modul Praktikum KMB 1 :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus Praktikum KMB 1 membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh pada system pernafasan, kardiovaskuler, pencernaan dan penginderaan dengan berbagai penyebab patologis seperti peradangan/infeksi, konginetal, neoplasma & trauma. • Jenis Kompetensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan Suction 2. Pengkajian Persepsi-Sensori 3. Pengkajian Persepsi Sensori Telinga 4. Irigasi Mata 5. Irigasi telinga 6. Tetes Mata & Tetes Telinga 7. Pengkajian pada system Kardiovaskuler 8. Pemasangan EKG 9. Pemasangan Infus 10. Perawatan luka 11. Pemasangan Kateterisasi 12. Pengkajian Pre-post operatif <p><u>Modul Praktikum KMB 2 :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus Praktikum KMB 2 adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Medikal Bedah (KMB) I, II dan III • Keperawatan Gawat Darurat • Keperawatan Kritis • Asuhan keperawatan wound care pada klien dewasa

		<p>dengan gangguan system endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberiang asuhan keperawatan pada kasus gangguan system endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik, biokimia, fisiologi, patofisiologi dan keilmuan keperawatan medical bedah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Kompetensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran Ante Brachial Index (ABI) 2. Pemeriksaan GDS 3. Pemeriksaan Injeksi sub kutan (dalam pemberian insulin) 4. Pemasangan <i>Nasogastric tube</i> (NGT) 5. Bilas lambung (<i>Gastric Lavage</i>) 6. Menentukan jenis dan jumlah kalori dalam diet 7. <i>Wash – out</i> atau <i>Enema</i> 8. <i>Colostomy Care</i> 9. Pemasangan Kateter Urine 10. Penatalaksanaan Hemodialisis/ Dialysis 11. Irigasi <i>Bladder</i> 12. <i>Bladder Trainig</i> 13. Pemberian obat kemoterapi 14. Manejemen Nyeri 15. Melakukan tehnik Postural Drainage 16. Perawatan Luka Post 	
--	--	--	--

		<p style="text-align: center;">Operatif</p> <p><u>Modul Praktikum KMB 3 :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus praktikum KMB 3 adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan system musculoskeletal, intugumen, persepsi sensori dan Persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan system musculoskeletal, integuman, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, biokimia, fisiologis, patofisiologi dan Keperawatan medical bedah. • Jenis Kompetensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Body Movement/ Body mechanic</i> 2. Ambulasi dini 3. Fiksasi dan imobilisasi 4. <i>ROM (Range Of Motion) Exercise</i> 5. <i>Wound care/ Dreesing Luka</i> 6. Irigasi mata 7. Tetes Mata 8. Irigasi Telinga 9. Tetes Telinga 10. <i>Pain Management</i> 11. Tehnik Gips 12. Tehnik Pemasangan traksi dan Perhitungannya 13. Perawatan luka Combustio 	
--	--	---	--

		<p>14. Perawatan klien dengan macam-macam fraktur 15. Teknik Fisioterapi</p> <p><u>Modul Asuhan Keperawatan Wound Care Klien Dewasa :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus dalam praktikum asuhan keperawatan luka adalah Pengkajian dalam penanganan luka yang meliputi membersihkan luka, menutup luka, menutup dan membalut serta mengamankan balutan. Balutan luka yang bertujuan untuk mengangkat jaringan nekrotik atau eksudat luka yang kering, meningkatkan penyembuhan luka dengan mencegah kerusakan luka, dan melindungi pertumbuhan kulit baru dari kerusakan. Untuk penanganan luka, berbagai alat dan bahan digunakan untuk keperluan praktikum Wound care ini. • Jenis Kompetensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan Luka Akut 2. Perawatan Luka Dekubitus 3. Perawatan Luka Ulkus Diabetikum 4. Perawatan Luka Combustio 5. Perawatan Luka CA 6. Perawatan Stoma 7. Perawatan ganggren 8. Perawatan luka post Kraniotomy 	
--	--	---	--

	<p>Lab. Keperawatan Gawat Darurat & Kritis</p>	<p><u>Modul Praktikum Keperawatan Gawat Darurat :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus Praktikum Keperawatan Gawat Darurat adalah tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mandadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. • Jenis Kompetensi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Kegawatan, Kedaruratan dan Kegawat daruratan 2. Penilaian <i>Triase</i> 3. Pembidaian 4. Pembebasan Jalan nafas & <i>Control Servical</i> 5. <i>Needle decompression dan Occlusive dressing</i> 6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i> 7. Perawatan WSD 8. Perawatan Pemasangan ETT 9. Pemasangan Intubasi (Endotracheal Tube) 10. Evakuasi & Transportasi Pasien bencana 11. Pengambilan Darah Arteri (AGD) 	
--	--	---	--

		<p><u>Modul Praktikum Keperawatan Kritis :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus Praktikum Keperawatan Kritis adalah tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. • Jenis Kompetensi : • Prinsip-prinsip Penatalaksanaan ventilasi mekanik • Indikasi dan efek samping penggunaan ventilator mekanik • Perawatan pasien dengan menggunakan ventilator mekanik • Perhitungan CVP, CPP, ICP dan MAP • Perhitungan Infus pump & Syringe Pump • Perawatan ETT • Perhitungan balance cairan pada pasien ARDS, Ketoasidosis • Pemasangan EKG dan Interpretasi Hasil EKG • Pemasangan Pasien Monitor dalam menentukan status Hemodinamik 	
2.	Lab Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)	<p><u>Modul Praktikum Keperawatan Dasar I & II :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus Keperawatan Dasar I adalah tentang berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Dasar Manusia I • Kebutuhan Dasar Manusia II

		<p>konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan dasar manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan; elektrolit dan keseimbangan cairan – elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri.</p> <p>• Jenis Kompetensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nafas dalam dan Batuk efektif, mengumpulkan sputum u/ pemeriksaan 2. Oksigen Nasal Kanul, Pemeriksaan Rumpel Lead, Antropometri dan IMT 3. Praktikum Mobilisasi Pasien/ memposisikan Pasien 4. Melakukan Tindakan Infus (Merawat, Memonitor, Mengganti, Melepas) 5. Pengukuran Tanda-tanda Vital (TTV) 6. Melakukan Tehnik Kompres dan Backrub 7. Pemberian Makan dan Minum Peroral, Kesimbangan Cairan 8. Merawat Kateter, 	
--	--	---	--

		<p>mengumpulkan urine u/ pemeriksaan dan memasang kondom.</p> <p>9. Membantu pasien dalam Eliminasi BAK/BAB diatas tempat tidur, Memasang Popok</p> <p>10. Memandikan Pasien diatas tempat tidur, oral hygiene, perawatan rambut</p> <p>11. Pemberian Obat</p> <p>12. Menerima pasien baru, Memindahkan pasien (tempat tidur- kursi, tempat tidur-tempat tidur), Melatih berjalan</p> <p>13. Kebersihan Lingkungan (Mengganti baju, Bed making)</p> <p>14. Prinsip Aseptic dan antiseptic pada penggunaan alat, membersihkan dan menyimpan alat, mencuci tangan dan menggunakan APD</p> <p>15. Manajemen Stress</p> <p>16. Jenis dan Tipe Alat Kesehatan, Manfaat, Prinsip, Penggunaan Kalibarsi</p> <p>17. Pengambilan Darah Perifer</p> <p>18. Pemasangan & Pelepasan Nasogastric Tube dan Orafaringe Tube</p> <p>19. Simulasi Irigasi atau Lavage Lambung</p> <p>20. Pemasangan Inhalasi atau Nebuleizer</p>	
--	--	---	--

3.	Lab.Keperawatan Anak & Keperawatan Maternitas	<p><u>Modul Praktikum Keperawatan Anak I & II :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus praktiukum keperawatan anak adalah melakukan simulasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pada anak sesuai dengan usia dan tumbuh kembangnya. Perawat sebagai care provider/pemberi asuhan keperawatan pada anak berperan penting dal m proses penyembuhan anak dan tumbuh kembang anak. Selain itu perawat juga menjadi perpanjang tangan dalm mendeteksi tumbuh kembang anak di masyarakat, serta melakukan tindakan preventif secara berkesinambungan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua agar tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal. <p><u>Jenis Kompetensi Keperawatan Anak I :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberiaan oksigenasi pada anak 2. Nebulasi 3. <i>Suctioning</i> pada anak 4. Pemasangan infus pada bayi dan anak 5. Transfusi darah 6. Pencegahan infeksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Anak I • Keperawatan Anak II

		<p>lingkungan pada BBL</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Phototherapy</i> 8. <i>Exchange transfusion</i> 9. Pemberian obat pada anak 10. Terapi bermain 11. <i>Tapuid Sponge</i> <p><u>Keperawatan Anak II :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Kemoterapi 2. Pemberian desferal 3. Terapi lain pada anak sakit kronis/terminal 	
		<p><u>Modul Keperawatan Maternitas I dan II :</u> Fokus dalam praktikum keperawatan maternitas adalah Praktikum pemeriksaan fisik pada ibu hamil dan manajemen nyeri persalinan, mengetahui keadaan ibu dan factor resiko yang dimiliki oleh ibu hamil.</p> <p><u>Jenis Kompetensi :</u> <u>Keperawatan Maternitas I :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian Maternitas I pada ibu hamil 2. Manuver Leopold& Penghitung denyut jantung janin (DJJ) 3. Mengukur tinggi fundus uteri kehamilan 4. Menentukan Usia Kehamilan 5. Menghitung Taksiran partus (HPL) 6. Menghitung taksiran berat janin 7. Melakukan periksa dalam 8. Menolong partus normal <p><u>Keperawatan Maternitas II :</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Maternitas I • Keperawatan Maternitas II

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu melakukan pemeriksaan paap smear, IV A 2. Pemeriksaan Payudara sendiri (SADARI) 3. Memberikan penyuluhan alat kontrasepsi 4. Memasang alat kontrasepsi dalam Rahim 5. Memberikan injeksi kontrasepsi 6. Melakukan konseling Keluarga Berencana (KB) & macam-macam KB 7. Pengkajian pada Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu hami dan ibu post partum dengan gejala Patologi (Kasus-kasus Ginekologi) 	
4.	Lab. Keperawatan Jiwa	<p><u>Modul Praktikum Jiwa :</u> Fokus pada praktikum asuhan keperawatan jiwa baik pada pasien dengan masalah psikososial dan pasien gangguan jiwa. Mahasiswa mampu melakukan pemberian asuhan keperawatan jiwa di klinik (rumah sakit).</p> <p><u>Jenis Kompetensi Keperawatan Jiwa 1 :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Asuhan keperawatan jiwa sepanjang rentang kehidupan : Ibu hamil, bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, remaja, dewasa dan lansia 2. Pembuatan Askep klien dengan gangguan konsep diri 3. Pembuatan Askep klien dengan kecemasan (ancietas) dan kehilangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keperawatan Jiwa I dan II • Keperawatan Komunitas I & II • Keperawatan Keluarga • Keperawatan Gerontik

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pembuatan Askep klien dengan ketidakberdayaan dan keputusan 5. Pembuatan Askep klien dengan Distres Spiritual 6. Mendemonstrasikan cara untuk mengatasi gangguan citra tubuh 7. Mendemonstrasikan cara untuk mengatasi gangguan Harga diri rendah 8. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Isolasi Sosial 9. Mendemonstrasikan cara untuk mengatasi isolasi sosial dan melatih pasien untuk berhubungan dengan orang lain secara bertahap 10. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Halusinasi 11. Mendemonstrasikan cara untuk mengontrol halusinasi dengan cara minum obat, menghardik, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan 12. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Perilaku kekerasan 13. Mendemonstrasikan cara untuk mengontrol perilaku kekerasan yaitu cara fisik, sosial, spiritual dan obat 14. Melakukan pengkajian pada pasien dengan deficit perawatan diri 15. Mendemonstrasikan cara untuk meningkatkan kebersihan diri pasien dengan cara melatih kebersihan diri, makan minum BAB dan BAK 	
--	--	---	--

		<p>(toileting) serta berhias</p> <p><u>Keperawatan Jiwa II :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Role play Komunikasi Terapeutik dalam keperawatan Jiwa 2. Role Play dalam gangguan Harga diri rendah (HDR) 3. Role play dalam gangguan Isolasi diri menarik diri 4. Role Play dalam gangguan Halusinasi dengar dan Visual 5. Role play perilaku kekerasan 6. Role Play terapi modalitas ;TAK <p><u>Modul Keperawatan Komunitas</u> : Konsep Keperawatan munitas adalah Praktik yang dilakukan berfokus pada populasi dengantujuan utama promosi kesehatan dan mencegah penyakit serta kecacatan untuk semua orang melalui kondisi yang diciptakan dimana orang bisa menjadi sehat. Populasi dapat didefinisikan pada mereka yang hidup pada area geografis yang spesifik (contoh : tetangga, komunitas, kota atau negara) atau mereka kelompok etnik atau ras khusus yang mengalami beban berlebihan dari outcome kesehatan yang rendah. Populasi juga dapat berpartisipasi dalam progra khusus seperti perawatan maternitas untuk remaja yang hamil, atau mereka yang terkena penyakit-penyakit khusus seperti HIV/AIDS atau</p>	
5.	<p>Lab. Keperawatan Komunitas dan Gerontik</p>		

	<p>tuberkulosis; atau faktor resiko seperti hipertensi, kurangnya akses terhadap perawatan. Meskipun perawat kesehatan komunitas melayani individu dan keluarga, fokus utama adalah populasi. Perawat kesehatan komunitas bisa bekerja sama dengan komunitas dan populasi untuk mengurangi resiko kesehatan dan meningkatkan, mempertahankan serta memperbaiki kembali kesehatan. Perawat kesehatan komunitas melakukan advokasi pada tingkat sistem untuk merubah kesehatan. Perawat kesehatan komunitas harus memahami dan menerapkan konsep dari berbagai area. Perawat komunitas juga harus mengaplikasikan konsep pengorganisasian dan pengembangan komunitas, koordinasi perawatan, pendidikan kesehatan, kesehatan lingkungan dan ilmu kesehatan masyarakat.</p> <p><u>Modul Keperawatn Gerontik :</u> Praktek klinik keperawatan gerontik merupakan penerapan tentang konsep dasar dan teori-teori terkait dengan gerontik sertamelakukan asuhan keperawatan gerontik sesuai dengan masalah yang lazim terjadi pada lansia di berbagai tatanan pelayanan kesehatan khususnya lansia dikomunitas.</p> <p><u>Modul Keperawatan Keluarga :</u> Fokus Praktik dalam asuhan keperawatn keluarga adalah Identitas umum keluarga Identitas kepala keluarga</p>	
--	---	--

		<p>Mengkaji data dasar dari kepala keluarga meliputi nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, suku bangsa dan alamat,</p> <p>Komposisi keluarga</p> <p>Menjelaskan seluruh anggota keluarga meliputi identitas masing - masing anggota keluarga dan menjelaskan keadaan fisiknya saat ini (saat pengkajian),</p> <p>Genogram</p> <p>Menjelaskan dan menggambarkan silsilah keluarga dengan memasukkan tiga generasi dalam garis keturunan keluarga. Tipe keluarga</p> <p>Mengkaji tipe keluarga serta permasalahan yang terjadi dalam keluarga yang berhubungan dengan tipe dalam keluarga tersebut.</p> <p><u>Jenis Kompetensi Keperawatan Komunitas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian asuhan keperawatan pada semua agregat 2. Pelaksanaan Posyandu 3. Pelaksanaan terapi modalitas dan komplementer pada tatanan komunitas <p><u>Keperawatan Keluarga :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian asuhan keperawatan pada semua tahapan perkembangan keluarga 2. PelaksanPelaksanaan terapi modalitas dan komplementer pada tatanan keluarga 	
--	--	--	--

		<p><u>Keperawatan Gerontik :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian asuhan keperawatan pada klien lansia 2. Pelaksanaan Posbindu 3. Pelaksanaan terapi modalitas dan komplementer pada klien lansia 	
6.	<p>Lab. OSCE (Objective Structured Clinical Examination)</p>	<p><u>OSCE :</u> Suatu Metode untuk menguji kompetensi klinik secara objektif dan terstruktur dalam bentuk putaran station dengan waktu tertentu. Objektif karena semua mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • 12 Station Lab yang di pakai sebagai test OSCE (Dalam Lampiran)

Rencana Pengembangan Kapasitas Laboratorium Sebagai Penunjang Pembelajaran yang Berorientasi Penguatan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Kegiatan Riset Unggulan Program Studi.

Usulan Kelengkapan Laboratorium: Penguatan CPL				
No.	Nama Laboratorium	Modul Praktikum	Piranti Lunak	Hardware (Perangkat Keras)
1	Lab.Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Medikal Bedah (KMB) I,II & III 2. Modul Keperawatan Wound Care pada klien Dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Video perawatan luka modern - Video pemberian asuhan keperawatan pre-post operatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Phantom Full Wound care - Set perawatan luka modern - Bed Wound care - Set Model Traksi
2	Lab. Keperawatan gawat darurat (KGD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan gawat darurat 2. Modul Keperawatan Bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Pemasangan EKG & Interpretasi EKG - Video penatalaksanaan CPR/BHD - Video Pemasangan Intubasi - Video Krikotirotony - Video Pembidaian - Video transportasi & evaluasi pasien 	<ul style="list-style-type: none"> - Defibrilator - Phantom Full body CPR

	Lab. Keperawatan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Dasar I 2. Modul Keperawatan Dasar II 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Pemeriksaan Fisik manusia - Video Pengkajian Kardiovaskuler - Video Pengkajian Pulmonary - Video pemasangan Folley catheter - Video pemasangan NGT - Video pemasangan Infus (IV line) 	<ul style="list-style-type: none"> - Phantom Full body - Set Toilet training pasien
3	Lab. Keperawatan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Anak 1 dan 2. Modul Keperawatan Anak 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Video Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Bed pasien anak - Bed pasien neonatus - Phantom Anak - Phantom Bayi - Kelengkapan Alat Denver I dan II
4.	Lab. Keperawatan Maternitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Meternitas I dan 2. Modul Keperawatan Maternitas 	<ul style="list-style-type: none"> - VideoANC, INC, PNC 	<ul style="list-style-type: none"> - Bed tindakan INC - Warming Bed - Set Resusitasi Neonatus

		II		
5	Lab. Keperawatan Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Jiwa 1 2. Modul Keperawatan Jiwa 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Video TAK Pasien Jiwa - Video FGD 	<ul style="list-style-type: none"> - Set perawatan isolasi jiwa - Set Edukasi - Set TAK
6.	Lab. Komunitas, keluarga & Gerontik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Keperawatan Gerontik 2. Modul Keperawatan Komunitas I 3. Modul Keperawatan Komunitas II 4. Modul Keperawatan Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> - Video kegiatan posyandu 7 meja - Video kegiatan Poswindu - Video TAK pada klien lansia - Video simulasi komunikasi terapeutik pada klien lansia 	<ul style="list-style-type: none"> - Set 7 Meja Posyandu - Set Poswindu - The Age Simulator Merk : koken model LM 060 - The Age Simulator L Size Model LM 102
7	Lab. OSCE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Uji kompetensi I 2. Modul Uji Kompetensi II 3. Modul Uji Kompetensi III 4. Modul Uji kompetensi IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Video simulator OSCE - 12 Kasus sesuai dengan station 	<ul style="list-style-type: none"> - 12 Station (ruangan OSCE)

Usulan Kelengkapan Laboratorium: Penguatan Riset Unggulan Prodi				
No.	Nama Laboratorium	Modul Praktikum	Piranti Lunak	Hardware (Perangkat Keras)
1	Lab. KMB (Keperawatan Medikal Bedah & Wound care)	1. Modul Praktikum KMB 1,2, dan 3 2. Modul Praktikum Wound care	- CD Pembacaan EKG - CD Penjelasan dan interpretasi Ventilator - CD wound care	- Bed pasien - Linen & Stick laken - Perlak besar - Manikin full body luka - Set perawatan luka ulkus diabetikum - Set perawatan luka CA - Set luka akut - Set luka kronis - Set perawatan stoma - Lampu tindakan - Trolley instrument dan tromol
2	Lab. Keperawatan gawat darurat dan kritis	Keperawatan Dasar (KD)	- CD Pemeriksaan Fisik - CD Pengkajian Kardiovaskuler - CD Pengkajian Pulmonary	- Phantom full body - Phantom tubuh anatomi

26. PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Surat Keterangan Pendamping Ijazah menerangkan Capaian Pembelajaran dan Prestasi dari Pemegang Ijazah selama masa studi di Universitas Nasional

1. IDENTITAS DIRI

PERSONAL INFORMATION

1.1 **Nama Lengkap**

Full Name

1.2 **Tempat & Tanggal Lahir**

Place and Date of Birth

1.3 **Nomor Induk Mahasiswa**

Student Identification Number

1.4 **Tahun Masuk**

Admission Year

1.5 **Tanggal Kelulusan**

Date of Graduation

1.6 **Nomor Ijazah**

Number of Certificate

1.7 **Gelar**

Title

1.8 **Lama Studi**

Regular Length of Study

1.9. **Sistem Kredit Semester**

Credits

1.20. **Indeks Prestasi Kumulatif**

Grade Point Average

2. IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITY OF STUDY PROGRAM

2.1	Program Studi <i>Study Program</i>	Keperawatan <i>Nursing Science</i>
2.2	Jenis/Jenjang Pendidikan <i>Education Degree</i>	Strata-1 <i>Bachelor Degree</i>
2.3	Jenjang Kualifikasi KKNI <i>Scheme Level in the Indonesian Qualification Framework</i>	Level 6
2.4	Persyaratan Penerimaan <i>Admission Requirements</i>	Lulus SLTA dan Lulus Seleksi Mahasiswa Baru <i>Graduate from High School and passed the student admission selection</i>
2.5	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Lingua Franca/Spoken Language</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>
2.6	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala/Scale: 1- 4; A=4, B=3, C=2, D=1
2.7	Pendidikan Lanjut <i>Further Study</i>	Program Profesi Keperawatan (Ners), Magister & Doktoral <i>Nursing Profession, Master & Doctoral Program</i>
2.8	Status Profesi (Bila Ada) <i>Professional Status (If Applicable)</i>	Ners

3. KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

THE QUALIFICATION AND OUTCOMES OBTAINED

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. LEARNING OUTCOMES

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

ABILITY IN THE FIELD OF WORK

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, *communicator, educator* dan *health promoter, leader, dan researcher.*

PENGETAHUAN YANG DIKUASAI

ABILITY OF KNOWLEDGE

1. Teori Keperawatan dan penerapannya dalam pemberian asuhan keperawatan
2. Perumusan pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan
3. Basic Trauma and Cardiac Life Support
4. Praktik Klinik Keperawatan
5. Asuhan Keperawatan wound care

1. *Nursing sciences and implication to deliver nursing care*
2. *Making nursing assessment, nursing diagnose, nursing intervention, implementation and nursing evaluation*
3. *Basic trauma and cardiac life support*
4. *Clinical nursing practice*
5. *Nursing care in wound care*

KEWENANGAN & TANGGUNG JAWAB

AUTHORITY & RESPONSIBILITY

1. Bertanggung jawab atas asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien baik di klinik maupun di komunitas
2. Bertanggung jawab atas pekerjaannya

1. *Responsible for delivering nursing care both for the client in clinical and in the community*
2. *Responsible for the job*

B. PRESTASI DAN PENGHARGAAN**B. ACHIEVEMENTS AND AWARDS**

Pemegang Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini memiliki sertifikat profesional:

The bearer of this Diploma Supplement obtained the following professional certifications:

KPL (komptensi penunjang langsung) 500 x 50% = 250 SKPM	Bobot	SKM
1.		
2.		
3.		
4.		
KPT (Kompetensi penunjang tambahan) 500 x 30% = 150 SKPM	Bobot	SKM
1.		
2.		
3.		
4.		
KPP (Kompetensi penunjang pelengkap) 500 x 20% = 100 SKPM	Bobot	SKM
1.		
2.		
3.		
4.		

Total Skor Satuan Kegiatan Prestasi Mahasiswa (Kategori Cukup/Baik/Sangat Baik)

27. METODE PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)*

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang terprogram dalam desain FEE (*facilitating, empowering, enabling*), untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses pengembangan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir mahasiswa, serta dapat meningkatkan dan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan dan pengembangan yang baik terhadap materi perkuliahan. SCL adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas belajar mahasiswa, bukan hanya pada aktivitas dosen mengajar. Situasi pembelajaran dalam SCL diantaranya bercirikan :

- a. Small Group Discussion
- b. Role-Play & Simulation
- c. Case Study
- d. Discovery Learning (DL)
- e. Self-Directed Learning (SDL)
- f. Cooperative Learning (CL)
- g. Collaborative Learning (CbL)
- h. Contextual Instruction (CI)
- i. Project Based Learning (PjBL)
- j. Problem Based Learning and Inquiry (PBL)

Small Group Discussion?

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut.

Metode Simulasi dalam pendekatan pembelajaran SCL

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak dibidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut

diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk:

Discovery Learning (DL)

DL adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri, dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya.

Cooperative Learning (CL)

CL adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara teacher centered dan student-centered learning

Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja

kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok

Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor

Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencairan/penggalian (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati

Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencairan/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut

Apa peran dosen dalam SCL?

Bertindak sebagai fasilitator dalam dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran.
- b. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran yang dapat menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut matakuliah.
- c. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.
- d. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensi yang akan diukur.

Bagaimana peran mahasiswa dalam pendekatan pembelajaran SCL?

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dapat dipaparkan dosen.

- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya.
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok
- e. Institusi pendidikan tinggi agar dapat mengimplementasikan SCL secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan secara maksimal terkait fasilitas dan sarana prasarana yang ada
- f. Mengkaji kurikulum, program pembelajaran dan sistem penilaian hasil belajar yang mengacu pada SCL
- g. Membuat kebijakan tentang sosialisasi dan penerapan SCL di institusinya
- h. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terlaksananya SCL dengan menciptakan networking dengan dunia kerja, lembaga-lembaga masyarakat, atau instansi lain yang terkait.
- i. Membenahi pola pikir (mindset) para dosen dan pengelola program pendidikan pada umumnya tentang pentingnya mengubah paradigma mengajar yang berorientasi pada dosen semata kepada pola pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, yang dicirikan dengan adanya interaksi yang positif dan konstruktif antara dosen dan mahasiswa dalam membangun pengetahuan.
- j. Melatih dan memberikan dukungan yang penuh kepada para dosen dalam menerapkan SCL dalam proses pembelajaran.
- k. Memanfaatkan perencanaan pembelajaran yang berorientasi SCL, yang dikembangkan para dosen, dalam pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
- l. Menciptakan sistem yang memungkinkan dosen dan seluruh civitas academica dapat berkomunikasi dan berkoordinasi serta akses terhadap IT

28. MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/BLENDED LEARNING

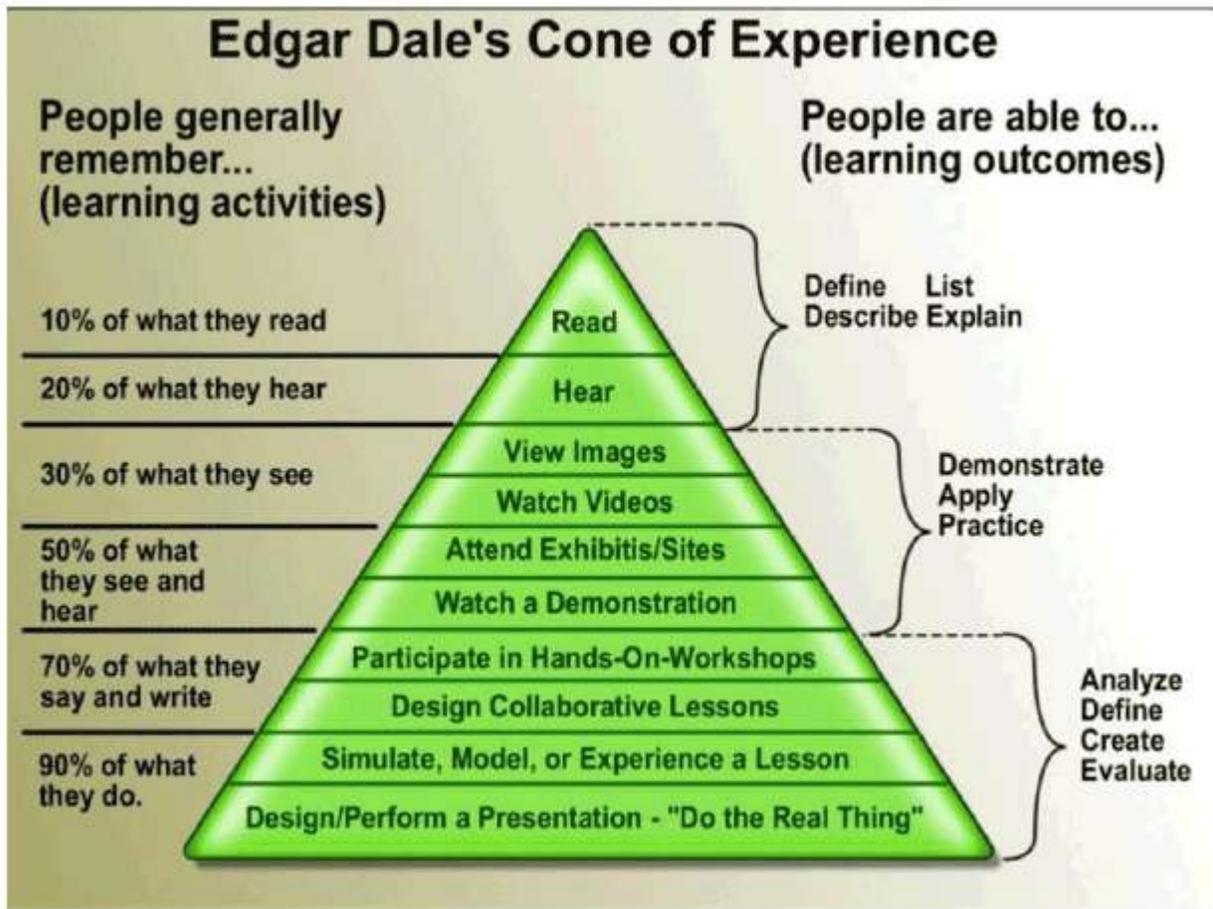
Blended Learning dalam arti sederhana adalah pola pembelajaran yang mengandung unsure campuran, kombinasi antara satu pola pembelajaran dengan pola pembelajaran yang lainnya. *Blended learning* merupakan salah satu cara pendidikan terbaru dalam mengikuti perkembangan globalisasi dan teknologi. Driscoll (2002) mendefinisi *blended learning* pada empat konsep yang berbedayaitu:

- a) *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasi kan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tuju pendidikan.
- b) *Blended learning* merupakan kombinasi dan berbagai pendekatan pembelajaran (seperti behaviorisme, konstruktivisme, kognitivisme) untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran.
- c) *Blended learning* juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran, seperti *video tape*, *CD-ROM*, *web-based training*, *film*) dengan pembelajaran tatap muka.
- d) *Blended learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah tugas kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan pekerjaan.

Graham (2005) mempunyai 3 definisi, yaitu:

- a) Mengkombinasikan berbagai model pembelajaran:
- b) Mengkombinasikan berbagai metode-metode pembelajaran, teori belajar, dan dimensi pedagogis;
- c) Mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *face-to-face/on-site* (pembelajaran tatap muka).

Berdasarkan Kerucut Pengalaman Edgar Dale (*Edgar Dale's Cone of Experience*) , maka semakin mahasiswa banyak mendapatkan pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif, maka akan mendapatkan lebih dari 90% pengalaman dari hasil pembelajaran tersebut dan Model pembelajaran dengan Blended Learning adalah medianya.



Gambar: *Edgar Dale's Cone of Experience*

Pembelajaran *blended learning* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta media komunikasilainnya. Pembelajaran *blended learning* berfungsi sebagai metode pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meminimalkan kendala waktu, jarak dan ruang.

Penyelenggaraan pembelajaran *blended learning* yang diselenggarakan oleh Universitas Nasional, telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai Peraturan Pemerintah tentang Standar Pendidikan Jarak Jauh dan mengikuti Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan

Jarak Jauh dari Kemenristekdikti. Penyelenggaraan Pembelajaran *blended learning* diterapkan dengan sesi matakuliah pada Program Studi dengan teta pmengacu kepada Sistem Kredit Semester.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Nasional Nomor..... Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Pembelajaran *Blended Learning* di Lingkungan Universitas Nasional bahwa penempatan minggu *online* dan *onsite* di Prodi Keperawatan adalah sebagai berikut:

Minggu ke-	Metode Perkuliahan
1	Onsite
2	Online
3	Onsite
4	Online
5	Onsite
6	Online
7	Online
8	Onsite
9	Online
10	Onsite
11	Online
12	Onsite
13	Online
14	Onsite
15	Onsite
16	Onsite

Dosen pengampu matakuliah wajib mengupload pada LMS masing-masing yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah diisi jadwal online dan onsite serta materi pembelajaran yang terdiri dari: video rekam dan ppt, video conference, dan tugas-tugas serta soal UTS dan UAS paling lambat 1 bulan sebelum dimulai perkuliahan. Dosen juga diwajibkan untuk dapat me-*link*-kan daftar rujukan atau referensi yang digunakan di dalam proses pembelajaran yang terkoneksi dengan *cyber library* minimal dalam bentuk e-book, e-journal, e-prosiding.

Kehadiran dalam perkuliahan online terhitung apabila terjadi diskusi minimal 12 kali antara dosen pengampu matakuliah dengan mahasiswa di forum *discussion* di LMS.

Modus Pembelajaran yang digunakan dalam RPS Universitas Nasional yang diadopsi oleh program Studi Keperawatan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> membentuk kelompok (5-10) memilih bahan diskusi mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. Membahas kinerja mahasiswa.
3	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	<ul style="list-style-type: none"> merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.

5.	Cooperative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator.
7	Contextual Instruction	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalan (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. • Merumuskan dan

			melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	Problem Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen . 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.
10	Blended Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara online di media web E-Learning. • Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum diskusi di media web E-Learning. • Menunjukkan kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan diskusi interaktif dalam media E-Learning secara on-line • Merespon Postingan Materi dan Tugas dari dosen untuk ditulis atau diunggah ke dalam forum. • Mahasiswa wajib untuk memposting respon minimal 3 kali dari postingan materi dosen

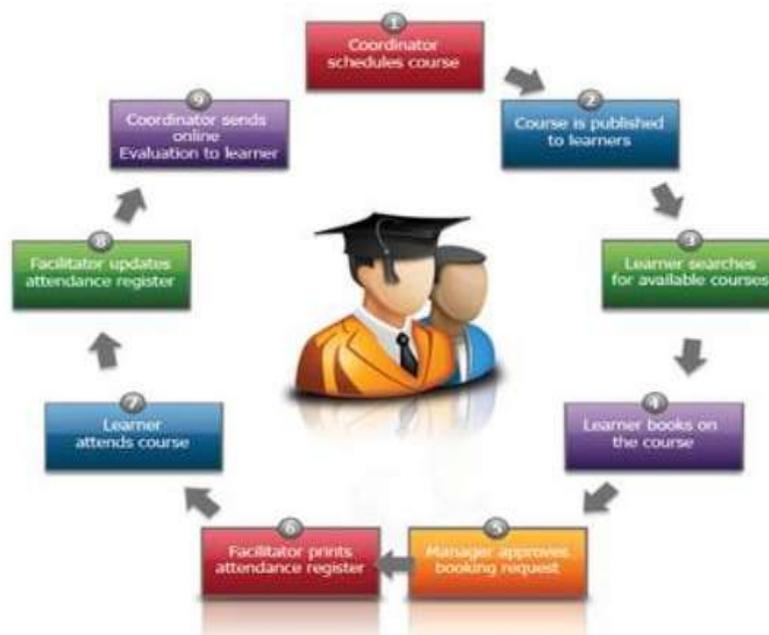
29. TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO, E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY.

A. LMS (Learning Management System)

LMS merupakan sistem untuk mengelola catatan pelatihan dan pendidikan, perangkat lunak tersebut mendistribusikan program pembelajaran melalui internet dengan fitur untuk kolaborasi secara ‘online’. Learning Management System (biasa disingkat LMS) adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan ‘online’, program [pembelajaran elektronik](#) (e-learning program). Sebuah LMS yang kuat harus bisa melakukan hal berikut:

- menggunakan layanan ‘self-service’ dan ‘self-guided’
- mengumpulkan dan menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat
- mengkonsolidasikan inisiatif pelatihan pada platform berbasis ‘web scalable’
- mendukung portabilitas dan standar
- personalisasi isi dan memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan.

Secara umum proses belajar mengajar dengan memanfaatkan LMS alur prosesnya dapat digambarkan pada gambar 1 (*logical workflow*) sebagai berikut:



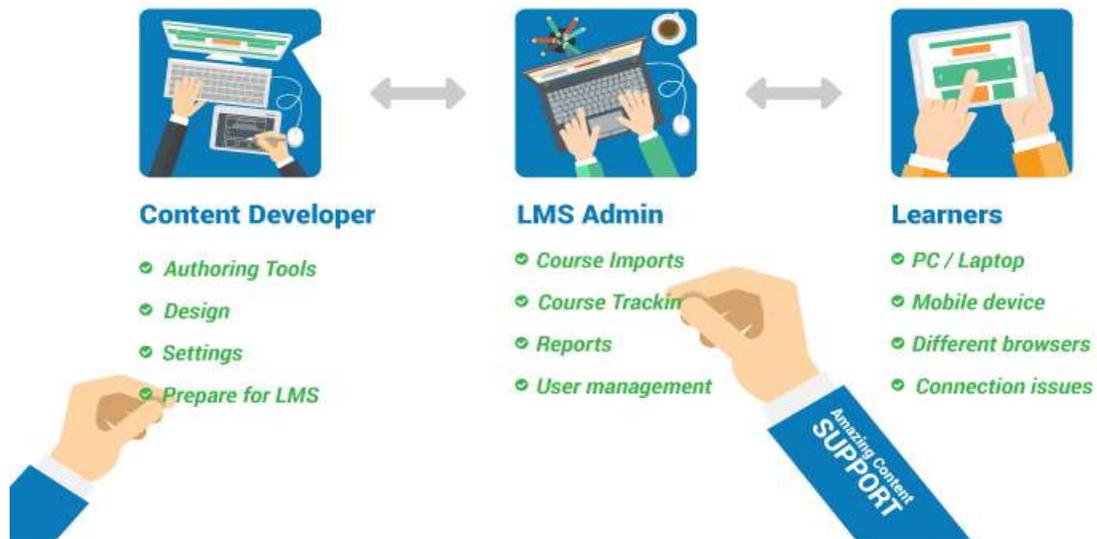
Pada gambar 1. Terdapat Sembilan langkah mulai dari langkah pertama administrator membuat jadwal kuliah sampai dengan langkah terakhir administrator mengirimkan bahan untuk evaluasi perkuliahan. Langkah-langkah tersebut dapat dilakukan dimana saja karena semua telah berbasis web dan dilakukan secara online.

LMS memiliki empat jenis content meliputi Course, People, Analytics dan Collaboration. Content tersebut terkait satu dengan yang lain dan pengelolaannya menggunakan metode CMS (Content Management Systems) berikut gambar CMS pada LMS



Gambar 2. Content pada LMS

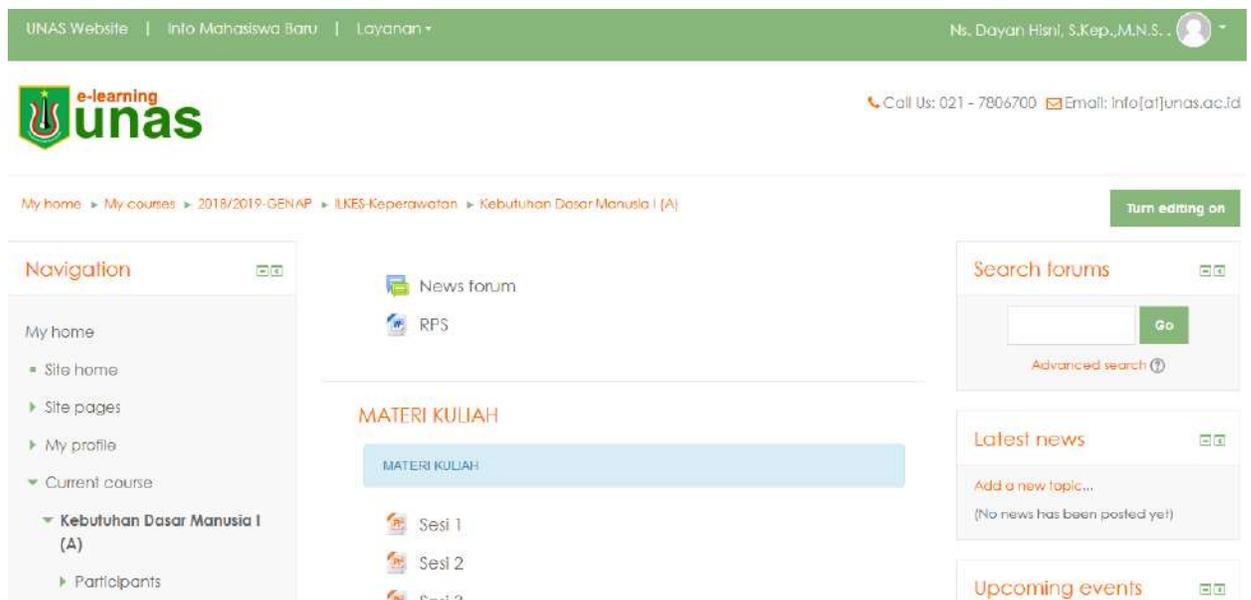
Content-content perkuliahan, content pendukung pembelajaran maupun content untuk kolaborasi pendukung pembelajaran harus dikelola menggunakan model CMS dengan teknologi IT khususnya internet sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu salah satu hal utama yang wajib dipersiapkan dalam membangun perkuliahan online atau perkuliahan Blended/Modus Ganda adalah membangun LMS. Dalam proses pembangunan LMS melibatkan tiga pihak antara lain Content Developer, LMS Admin dan Learner. Kaitan ketiga pihak maupun hal-hal yang harus dilakukan tergambar pada diagram berikut ini:



Gambar 3. Pihak-Pihak yang terkait dalam pembanguna LMS

Pada saat membangun LMS Content Developer harus mempersiapkan LMS, terdapat banyak sekali aplikasi LMS yang bias digunakan, baik yang open source maupun berbayar. Berikut daftar aplikasi- aplikasi LMS terbaik 2018.

Berikut adalah implementasi Blended Learning yang telah dilakukan di program Studi Keperawatan (gambar 4).



Pada gambar 4 merupakan webpage yang menampilkan modul-modul perkuliahan yang di unggah oleh dosen pengampu dan dapat di unduh oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut:

Gambar 5 dibawah ini menunjukkan aktifitas diskusi antara dosen pengmapu matakuliah dan mahasiswa. Setiap Dosen pengampu matakuliah wajib memberikan materi dan diskusi minimal 3 kali postingan dalam satu minggu perkuliahan online, dan hal ini berlaku juga untuk mahasiswa. Konten yang di upload oleh Dosen untuk materi pembelajaran adalah ppt, video rekam, video conference, dan modul dalam bentuk pdf maupun ms. Word.

UNAS Website | Info Mahasiswa Baru | Layanan ▾ Ns. Dayan Hsni, S.Kep., M.N.S. . .

e-learning unas Call Us: 021 - 7806700 Email: info[at]unas.ac.id

My home ▶ My courses ▶ 2018/2019-GENAP ▶ IKES-Keperawatan ▶ Kebutuhan Dasar Manusia I (A) ▶ PERKULIAHAN ONLINE ▶ Perkuliahan 6 Online

Navigation

- My home
- Site home
- Site pages
- My profile
- Current course
 - Kebutuhan Dasar Manusia I (A)

Perkuliahan 6 Online

Perkuliahan 6 Online

Add a new discussion topic

Discussion	Started by	Replies	Last post
Nutrisi part 2	Ns. Dayan Hsni, S.Kep., M.N.S. .	38	Fajar Yuan Nur Fadzilah . Sat, 4 May 2019, 8:22 AM
Nutrisi part 2	Ns. Dayan Hsni, S.Kep., M.N.S. .	41	New messages (3) Go to messages Ignore
Nutrisi part 1	Ns. Dayan Hsni, S.Kep., M.N.S. .	63	Sat, 4 May 2019, 8:22 AM

30. PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK MAHASISWA (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)

Model pembelajaran *Blended Learning* didasarkan pada prinsip belajar yang berkelanjutan dan bersifat fleksibel. Berdasarkan hal itu Program Studi Keperawatan telah mengaplikasikan model pembelajaran yang terdiri dari tahapan pemicu, Implementasi dan analisis, serta Evaluasi.

- 1) Pemicu: tahap ini adalah tahap awal dimulainya pembelajaran online. Setiap Dosen akan memberikan soal-soal pemicu terkait materi yang akan disampaikan pada minggu / pertemuan tersebut. Soal pemicu ini bersifat analisis sesuai dengan kompetensi mahasiswa, kemudian mahasiswa menjawab dan menganalisis soal tersebut melalui pendekatan keperawatan. Setiap mahasiswa wajib untuk merespon soal pemicu yang bersifat analisis tersebut.
- 2) Implementasi: Setelah Dosen memberikan soal pemicu yang bersifat analisis, maka selanjutnya dosen memberikan soal berupa kasus yang biasa terjadi di RS. Kemudian mahasiswa akan merespon dengan menjawab soal kasus tersebut sebagai implementasi dari soal pemicu sebelumnya. Kemudian Dosen pengampu matakuliah akan memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan soal kasus tersebut melalui pendekatan asuhan keperawatan yang komprehensif
- 3) Evaluasi: tahap ini adalah tahap terakhir dari proses pembelajaran online. Setiap Dosen pengampu matakuliah wajib mengevaluasi dengan cara menyimpulkan kegiatan proses pembelajaran selama 1 minggu atau selama pertemuan online tersebut. Setiap Dosen pula wajib menjelaskan secara detail tentang kasus yang didiskusikan sebelumnya.

Bahan pembelajaran untuk perkuliahan online ini adalah setiap Dosen wajib mempersiapkan materi PPT, Video rekam, Modul, E-literature. Sehingga mahasiswa mempunyai banyak referensi untuk dapat menjawab dan belajar tentang materi pada setiap pertemuannya. Dalam proses pembelajaran online terdapat 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas individu dan 2 tugas kelompok, tugas individu dan tugas kelompok diberikan sebelum UTS dan setelah UTS. Uraian tugas yang diberikan oleh Dosen harus jelas dijelaskan di LMS. Selain tugas, setiap Dosen juga memberikan modul materi untuk setiap pertemuan untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

Bentuk evaluasi pembelajaran adalah UTS dan UAS. UTS dilakukan pada minggu ke 8 sedangkan UAS dilakukan pada minggu ke 16. Dalam proses pembelajaran Online bentuk UTS masih dilakukan secara onsite, namun setiap Dosen telah mempersiapkan soal-soal UTS dan UAS yang telah di upload di LMS di awal semesternya.

Kehadiran mahasiswa pada pertemuan secara *on line* dihitung berdasarkan jumlah interaksi mahasiswa kepada dosen. Interaksi dimaksud meliputi tanggapa atas penjelasan dosen tentang materikuliah, menjawab pertanyaan yang diberikan dosen, dan menanggapi komentar dosen. Kehadiran mahasiswa satu sesi secara *on line* dilakukan dalam waktu 1 (satu) minggu dengan minimal 9 kali interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam *forum chat*.

31. PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN (INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER

Dalam pengajaran online maka pendidik adalah dosen yang tercatat aktif menyelenggarakan perkuliahan. Pendidik harus memiliki kompetensi pengajar berbasis *e-learning* sesuai dengan karakteristik bidang ilmu masing-masing yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan/Direktur. Pendidik mempunyai akses sarana dan prasarana *e-learning* yang disediakan oleh Fakultas dan Universitas.

Pendidik harus menyiapkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS adalah dokumen rancangan program pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang ditetapkan sehingga dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum; Rencana Pembelajaran Semester (RPS) paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

Mode *blended learning* terdiri dari dua cara, yakni dilihat dari kesamaan waktu interaksi dosen dengan mahasiswa dalam LMS (*Learning Management System*). Dua mode tersebut adalah Sikron dan Asinkron. *Blended learning* mode sinkron adalah dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam LMS dalam waktu yang sama dan durasi yang ditentukan. *Blended learning* mode Asinkron adalah dosen dan mahasiswa beinteraksi dalam LMS dalam waktu yang berbeda masih dalam alokasi minggu-minggu yang ditentukan.

32. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang ditetapkan oleh Universitas Nasional mengacu pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 adalah memuat beberapa hal dibawah ini:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian
- i. daftar referensi yang digunakan.

Format Standar RPS Universitas Nasional adalah sebagai berikut:



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	:		Semester	:	
Mata Kuliah	:		Beban SKS	:	
Ramah Topik	:		Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	:	
Kode Mata Kuliah	:			:	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Sikap: 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. Dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu): 1. 2. 3. Keterampilan Umum: 1. 2. 3. Keterampilan Khusus: 1. 2. 3.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	1.	2.	3.	4.	
Deskripsi Mata Kuliah					
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = %	2. UTS = %	3. Tugas Individu/kelompok = %	4. Sikap & Perilaku = %	

Media Pembelajaran		Moodle Versi 2 sebagai LMS (Learning Management System) https://webkuliah.uns.ac.id/ http://e-library.uns.ac.id/				Perangkat Keras/Laboratorium:				
Modus Pembelajaran		Blended Learning (On-Site dan On-Line): 1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas 2. On-Line: Interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 5 kali.				Proporsi Blended Learning dalam 18 minggu: 1. 7 On-Line 2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 3. UTS On-Line 4. UAS On-Site				
Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub-CP-MK)	Blooms Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran Blended Learning On-Site/On-line	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi
1										1
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8	U1S									
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16	UAS									

Referensi:

1. Creswell, John W. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications, 2013.
2.
3.

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL di Ranah Topik yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CP-MK) adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dibebankan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamat dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Blended Learning (On-line/On-site), dan metode lainnya yg setara.
8. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
9. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	<i>Small Group Discussion</i>	SGD
2	<i>Role-Play & Simulation</i>	RPS
3	<i>Discovery Learning</i>	DL
4	<i>Self-Directed Learning</i>	SDL
5	<i>Cooperative Learning</i>	COL
6	<i>Collaborative Learning</i>	CBL
7	<i>Contextual Learning</i>	CTL
8	<i>Project Based Learning</i>	PjBL
9	<i>Problem Based Learning & Inquiry</i>	PBL
10	<i>Blended Learning</i>	BL

c	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara 170 menit/minggu/semester	2,05	No	Level of Cognitive: Daya Nalar	Kode
			1	Remembering	C1
			2	Understanding	C2
			3	Applying	C3
			4	Analyzing	C4
			5	Evaluating	C5
			6	Creating	C6

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	Video E-Learning	EL-1
2	Discussion at Forum	EL-2
3	Video Conference atau Webinar (Web Seminar)	EL-3
4	E-simulation using software	EL-4
5	Vlog Presentation	EL-5
6	Writing Paper on-line	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sikap dan Perilaku

Komponen ini memiliki poin sebesar 10% dari total pertemuan tatap muka di kelas (16). Sikap dan Perilaku merupakan salah satu komponen penunjang dalam melakukan proses penilaian, dimana keaktifan di kelas dalam bentuk kehadiran, keaktifan berdiskusi, dan etika perilaku menjadi unsur-unsur utamanya.

b. Tugas

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 3 tugas yang terdiri dari 1 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 1X sebelum UTS dan 1X setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar 30%.

c. UTS (Ujian Tengah Semester)

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke-8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan etik mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dan pertemuan ke-1, hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan labolab yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar 30%.

d. UAS (Ujian Akhir Semester)

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke-16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan etik mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dan pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan labolab yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar 30%.

17

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Bkor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	80,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	77,00 – 79,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus.
B+	74,00 – 76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat bagus.
B	71,00 – 73,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi bagus.
B-	68,00 – 70,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
C+	64,00 – 67,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
C	60,00 – 63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persiden sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas, dengan akurasi yang kurang.
D	46,00 – 59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
E	≤ 45,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.

18

LOGO PT	PT		
	Fakultas		
Program Studi			
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH		
KODE	aka ..	Semester ..
DOSEN PENGAMPU		
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan tugas		
JUDUL TUGAS		
SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
.....			
DISKRIPSI TUGAS			
.....			
METODE Pengerjaan tugas			
1.			
BENTUK DAN FORMAT LUARAN			
a. Objek Garapan:			
b. Bentuk Luaran:			
1.			
INDIKATOR, KRITERIA DAN Bobot PENILAIAN			
.....			
JADWAL PELAKSANAAN			
.....			
LAIN-LAIN			
.....			
DAFTAR RUJUKAN			
.....			

Contoh Rubrik Penilaian Tugas:

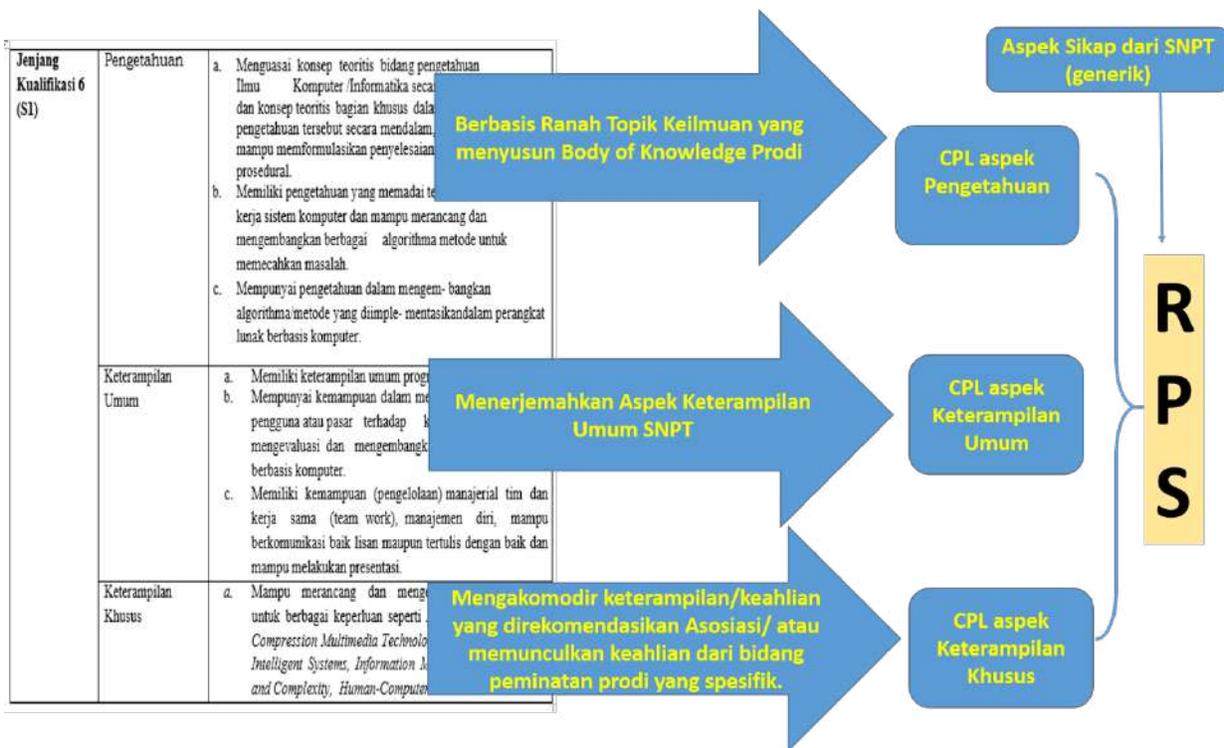
	Indikator	SKOR PENILAIAN				
		Sangat kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 – 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat baik (A) >=81
1	Ketepatan sistematika :					
2	Ketepatan & konsistensi tata tulis :					
3	Kemutakhiran rujukan:					
4	Kerapian sajian:					
5	Efektifitas presentasi:					
6	Penguasaan materi :					
7	Kompleksitas berfikir:					
Nilai total						

Dibuat, Tgl:		Diperiksa, Tgl:		No: Revisi:	
Ketua PROGRAM STUDI		Koord.Matakullah/Bldang Keahlian		Dosen ybs	
(.....)		(.....)		(.....)	
Peniksa : Unit Perjamiman Mutu					
(.....)					

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi di Rencana Pembelajaran Semester (RPS) meliputi 4 aspek yakni :

1. Sikap, yakni rumusan CP yang baku dari SNPT.
2. Pengetahuan, yakni rumusan CPL di ranah topik keilmuan prodi.
3. Keterampilan Umum, yakni rumusan CPL yang menerjemahkan aspek Keterampilan Umum SNPT.
4. Keterampilan Khusus, yakni rumusan CPL keterampilan yang mengakomodir rekomendasi dari Asosiasi Prodi.

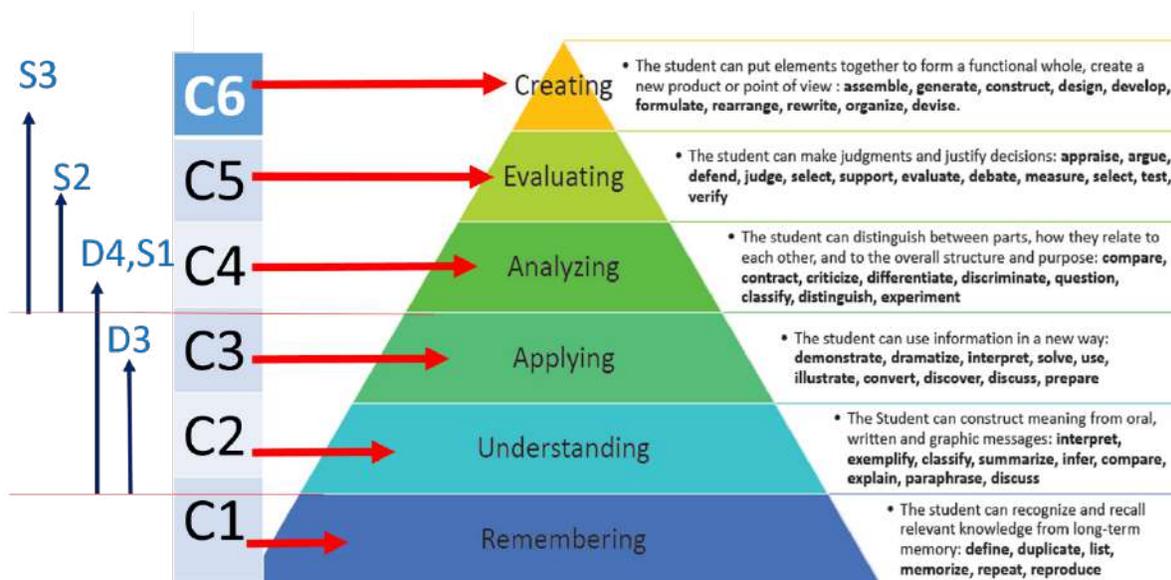
Hal tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



33. STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN

No.	Parameter Mutu Lulusan	Standar	Keterangan
1	IPK	$\geq 2,75$	
2	Masa Studi	8 semester	
3	Nilai Tugas Akhir	B	
4	Nilai Mata Kuliah Kerja Praktek	-	
5	Nilai mata kuliah Asuhan Keperawatan wound care	B	
6	Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian	B	
7	Sertifikasi TOEFL/IELTS atau yang setara dengan bahasa asing Internasional	400	
8	Sertifikasi Keahlian Profesi/keunggulan	1	BTCLS / workshop woundcare

Untuk menentukan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mencapai Kemampuan akhir mahasiswa di setiap tahap pembelajaran, CP – MK didesain dengan menggunakan kata-kata kerja operasional di Blooms Taxonomy. Untuk itu desain CP – M mengacu pada diagram di bawah ini:



**34. PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

No.	Riset Unggulan Nasional (Sumber Kemristekdikti)	Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Daya Dukung (Dosen/Laboratorium)
1.	DIKTI	Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau Terpencil	Kualitas pelayanan kesehatan / keperawatan	- Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM
2.		Kajian Kelautan dan Wilayah Pesisir	Pemanfaatan potensi sumber daya laut untuk peningkatan status gizi	- Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom - Lab. Jiwa dan Komunitas
3.		Kajian Masalah Perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Biodiversity crisis in urban environment</i> (PHBS) - Penanganan masalah kesehatan Perkotaan (PTM, penyakit menular, <i>vehicle injury</i>, dll) - K3 	<ul style="list-style-type: none"> - Ns. Aisyiah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom - Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.Ns - Ns. Naziyah, S.Kep., M.Kep - Ns. Tommy J Wowor, S.Kep. MM - Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM - Lab. KMB - Lab. Jiwa dan Komunitas - Lab. Keperawatan Dasar
4.		Kajian Konservasi dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia	Konservasi dan pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia (tumbuhan penangannan penyakit kanker, pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dra. Yarni, M.Kes - Lab. Ilmu Biomedik

			Tanaman Obat Keluarga)	
5.		Kajian ramah lingkungan berbasis religi dan kearifan lokal	Kesehatan komunitas pesantren	- Dra. Yarni, M.Kes - Lab. Jiwa dan Komunitas
6.		Kajian Politik Lokal	Kebijakan kesehatan	- Dr. Rosmawaty Lubis, M.Kes
7.		Kajian Ketahanan Nasional	Ketahanan produk unggulan berbasis kesehatan (madu)	- Dr. Retno Widowati, M.Si - Lab. Ilmu Biomedik

Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi

No.	Fokus Bidang Riset Unggulan Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik	Turunan Sub-Topik Umum Untuk Tugas Akhir Mahasiswa
1	Kualitas pelayanan kesehatan / keperawatan	Manajemen	- Kualitas Pelayanan RS/ Puskesmas - Tingkat kepuasan klien/ pasien
2	Pemanfaatan potensi sumber daya laut untuk peningkatan status gizi	Sains Kesehatan	- Pemetaan status gizi - Perbaikan status gizi
3	<i>Biodiversity crisis in urban environment (PHBS)</i>	- Asuhan Keperawatan - Keperawatan Dasar	- Kajian lingkungan sehat - Kajian masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan (Diare, Difteri, Malaria, DBD, Chikungunya)
4	Penanganan masalah kesehatan Perkotaan (PTM, penyakit menular, <i>vehicle injury, dll</i>)	Asuhan Keperawatan	- Kajian masalah kesehatan perkotaan - Kajian masalah penyakit tidak menular (Hipertensi, DM, Kanker, Asam Urat,

			<p>PJK, Stroke, Osteoporosis, penyalahgunaan NAPZA, wound care pada klien dewasa)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kajian masalah penyakit menular (Scabies, TB Paru, IMS, HIV/AIDS, Pneumonia, dll) - Kajian masalah <i>Vehicle Injury</i> (CKB, CKS, CKR, Trauma Abdomen, Fraktur, dll)
5	Keselamatan Kesehatan Kerja	Safety	<ul style="list-style-type: none"> - Hygien Perusahaan - Patient safety - Hiperkes - Manajemen resiko bencana
6	Konservasi dan pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia (tumbuhan penangannan penyakit kanker, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga)	Penelitian	Khasiat tanaman atau tumbuhan terkait dengan proses penyembuhan penyakit
7	Kesehatan komunitas pesantren	Asuhan Keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian kesehatan lingkungan pesantren - Kajian kesehatan masyarakat pesantren
8	Kebijakan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Etika, Falsafah dan Hukum Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian kebijakan kesehatan - Kajian program pemerintah terhadap kesehatan
9	Ketahanan produk unggulan berbasis kesehatan (madu)	- Penelitian	- Kajian manfaat madu terhadap penyembuhan luka pada pasien DM, dll

Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi

No.	Fokus Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi	Keterkaitan dengan Ranah Topik
1	Kesehatan masyarakat perkotaan	Asuhan Keperawatan
2	Pendidikan kesehatan dan Intervensi terkait masalah Penyakit Tidak Menular	Asuhan Keperawatan
3	Pendidikan kesehatan dan Intervensi terkait masalah Penyakit Menular	Asuhan Keperawatan
4	Pendidikan Kesehatan atau Pelatihan Penanganan kegawatdaruratan masalah yang dijumpai sehari-hari	Asuhan Keperawatan
5	Pelatihan petugas pelayanan kesehatan	Manajemen
6	Bhakti social/ Pengobatan Masal	Asuhan Keperawatan

**35. RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL
BEREPUTASI**

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Japan Journal of Nursing Science		√	Web of Science
2	Walailak Journal of Science and Technology		√	Scopus, Ebsco
3	International Journal of Nursing Studies		√	Scopus
4	Nursing and Health Sciences		√	Web of Science
5	International Journal of Nursing Older People		√	Web of Science
6	International Journal of Nursing Science		√	Scopus
7	Nursing in Critical Care		√	Web of Science
8.	Advanced in Wound Care		√	Web of Science

No.	Nama Jurnal	Nasional	Internasional	Indexing
1	Jurnal Keperawatan Padjajaran	√		DOAJ
2	Jurnal Nurse Unair	√		DOAJ
3	Jurnal Keperawatan Soedirman	√		DOAJ
4	Media Ners (Jurnal Keperawatan Undip)	√		DOAJ

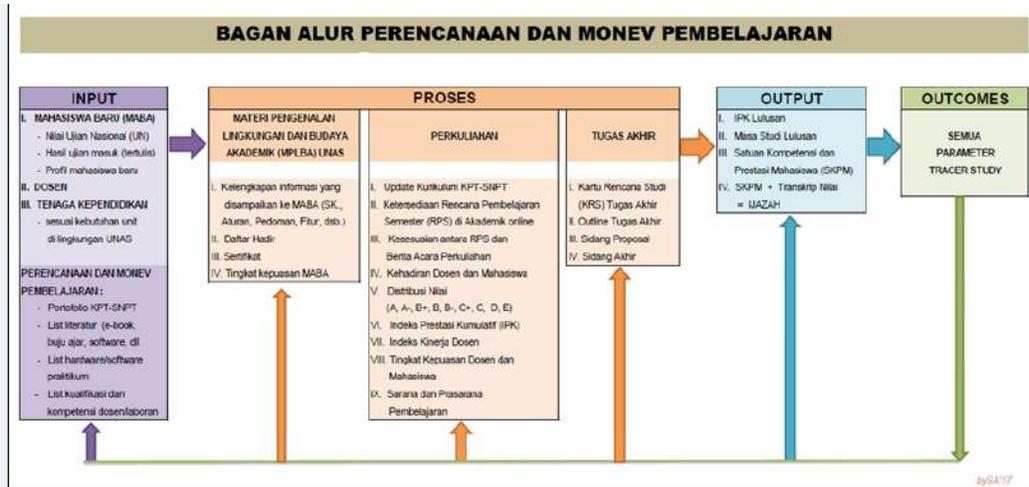
36. MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN (MONEV)

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya tercantum tentang standar pembelajaran, yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran. Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan-ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Peningkatan jumlah mahasiswa Universitas Nasional (UNAS) pada setiap tahun akademik, perlu dibarengi dengan peningkatan kualitas dari seluruh sivitas akademik. Berdasarkan Renstra UNAS 2015-2020, UNAS mencanangkan visi untuk menjadi universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas swasta terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tahun 2020.

Dalam penyelenggaraan suatu kegiatan perlu adanya upaya untuk perbaikan, salah satunya melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Begitu pula dalam penyelenggaraan modus pembelajaran *blended learning* di Universitas Nasional yang akan diterapkan mulai semester Ganjil tahun akademik 2019/2020. Evaluasi harus dilakukan sebagai upaya untuk memberikan penilaian apakah pemberlakuan pembelajaran berbasis *Blended Learning* telah memenuhi kriteria standar penjaminan mutu *Blended Learning*. Evaluasi bisa dilaksanakan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, evaluasi dilakukan oleh pihak Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Nasional yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan *Blended Learning* telah memenuhi standar penjaminan mutu. Sedangkan secara internal, evaluasi bisa diberlakukan dalam bentuk evaluasi diri yang dilakukan secara bersama-sama antar dosen dan mahasiswa. Evaluasi diri terhadap mahasiswa digunakan untuk memastikan bahwa mahasiswa menguasai materi yang diberikan secara *Blended Learning*. Sedangkan evaluasi diri terhadap dosen dilakukan untuk memperhatikan hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam hal penguasaan materi secara *Blended Learning*. Evaluasi secara internal juga dapat dilakukan oleh Program Studi sebagai Unit Penyelenggara *Blended Learning* dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas sesuai pedoman monev pembelajaran yang ada mengacu pada indikator capaian standar akademik *e-learning* Universitas Nasional.

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran *Blended Learning* di Universitas Nasional mengikuti skema monev pembelajaran sebagai berikut :



Adapun timeline untuk melakukan monev pembelajaran dalam satu tahun akademik adalah sebagai berikut :

No.		Item Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (1 Tahun Akademik)											
			Perkuliahan Semester Ganjil 2018-2019						Perkuliahan Semester Genap 2018-2019					
			Oktr	Nov	Dca	Jan	Feb	Mar	April	Mai	Juni	Juli	Agas	Sept
1	Monitoring Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)	√					√							
	Evaluasi Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)						√							√
2	Monitoring Kebutuhan Dosen Tetap/Tidak Tetap	√					√							
	Evaluasi Kebutuhan Dosen Tetap/Tidak Tetap						√							√
3	Monitoring Kebutuhan Tenaga Kependidikan	√					√							
	Evaluasi Kebutuhan Tenaga Kependidikan						√							√
4	Monitoring Kualifikasi Dosen Tetap/Tidak Tetap	√					√							
	Evaluasi Kualifikasi Dosen Tetap/Tidak Tetap						√							√
5	Monitoring Kualifikasi Tenaga Kependidikan	√					√							
	Evaluasi Kualifikasi Tenaga Kependidikan						√							√

No.	Item Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (1 Tahun Akademik)											
		Perkuliahan Semester Ganjil 2018-2019						Perkuliahan Semester Genap 2018-2019					
		Oktr	Nov	Dca	Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agus	Sept
6	Monitoring Kesesuaian Materi dan Instruktur Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)	√					√						
	Evaluasi Kesesuaian Materi dan Instruktur Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)						√						√
7	Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)	√					√						
	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)						√						√
8	Monitoring Portofolio KPT-SNPT	√					√						
	Evaluasi Portofolio KPT-SNPT						√						√
9	Monitoring Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)		√		√				√		√		
	Evaluasi Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)						√						√
10	Monitoring Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam memberikan perkuliahan		√		√				√		√		
	Evaluasi Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam memberikan perkuliahan						√						√

No.	Item Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (1 Tahun Akademik)											
		Perkuliahan Semester Ganjil 2018-2019						Perkuliahan Semester Genap 2018-2019					
		Oktr	Nov	Dca	Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agus	Sept
11	Monitoring Distribusi Nilai Setiap Mata Kuliah (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, E)					√							√
	Evaluasi Distribusi Nilai Setiap Mata Kuliah (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, E)						√						√
12	Monitoring Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK _a) Mahasiswa Aktif					√							√
	Evaluasi Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK _a) Mahasiswa Aktif						√						√
13	Monitoring Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)					√							√
	Evaluasi Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)						√						√
14	Monitoring Indeks Kinerja Dosen (IKD) dalam Kategori					√							√
	Evaluasi Indeks Kinerja Dosen (IKD) dalam Kategori						√						√

No.	Item Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (1 Tahun Akademik)											
		Perkuliahan Semester Ganjil 2018-2019						Perkuliahan Semester Genap 2018-2019					
		Okta	Nov	Dic	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
15	Monitoring Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)			√		√			√			√	
	Evaluasi Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)			√		√			√			√	
16	Monitoring Penggunaan Laboratorium			√		√			√			√	
	Evaluasi Penggunaan Laboratorium			√		√			√			√	
17	Monitoring Penggunaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan							√				√	
	Evaluasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan							√				√	
18	Monitoring Peserta Mata Kuliah Tugas Akhir			√		√			√			√	
	Evaluasi Peserta Mata Kuliah Tugas Akhir			√		√			√			√	
19	Monitoring Distribusi Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, E)							√				√	
	Evaluasi Distribusi Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, E)							√				√	
20	Monitoring Masa Studi Lulusan							√					√
	Evaluasi Masa Studi Lulusan							√					√

No.	Item Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (1 Tahun Akademik)											
		Perkuliahan Semester Ganjil 2018-2019						Perkuliahan Semester Genap 2018-2019					
		Okta	Nov	Dic	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
21	Monitoring Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan							√					
	Evaluasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan							√					√
22	Monitoring Kelengkapan Sarana dan Kebutuhan Peralatan Laboratorium			√			√		√				
	Evaluasi Kelengkapan Sarana dan Kebutuhan Peralatan Laboratorium			√			√		√				√
23	Monitoring Kelengkapan Literatur			√			√		√			√	
	Evaluasi Kelengkapan Literatur			√			√		√			√	
24	Membuat Laporan Pembelajaran per-semester dan per-tahun akademik							√					√
25	Tindak lanjut ke Ketua Program Studi dan Dekan							√					√
26	Tindak lanjut ke Badan Penjaminan Mutu							√					√
27	Perencanaan pembelajaran untuk Semester Genap 2018-2019.							√					
28	Perencanaan pembelajaran untuk Tahun Akademik 2019-2020.												√

Instrumen untuk melakukan monev pembelajaran adalah tabel-tabel monev pembelajaran sebagai berikut :

NO. TABEL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI	
1	Tabel 1. Monev Penerimaan Mahasiswa Baru (Maha)
2	Tabel 2. Monev Kebutuhan Dosen Tetap/Tidak Tetap
3	Tabel 3. Monev Kebutuhan Tenaga Kependidikan
4	Tabel 4. Monev Kualifikasi Dosen Tetap/Tidak Tetap
5	Tabel 5. Monev Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Tabel 6. Monev Kesesuaian Materi dan Instruktur Kegiatan "Pengenalan Character Building" (PCB)
7	Tabel 7. Monev Pelaksanaan Kegiatan "Pengenalan Character Building" (PCB)
8	Tabel 8. Monev Portofolio KPT-SNPT
9	Tabel 9. Monev Pencapaian Materi Kuliah (kesesuaian RPS dan realisasi perkuliahan)
10	Tabel 10. Monev Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam memberikan perkuliahan
11	Tabel 11. Monev Distribusi Nilai Setiap Mata Kuliah (A, B, C, D, E)
12	Tabel 12. Monev Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK _s) Mahasiswa Aktif
13	Tabel 13. Monev Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir
14	Tabel 14. Monev Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)
15	Tabel 15. Monev Indeks Kinerja Dosen (IKD) dalam Kategori
16	Tabel 16. Monev Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
17	Tabel 17. Monev Penggunaan Laboratorium
18	Tabel 18. Monev Penggunaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan
19	Tabel 19. Monev Peserta Mata Kuliah Tugas Akhir
20	Tabel 20. Monev Distribusi Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)
21	Tabel 21. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir
22	Tabel 22. Monev Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan
23	Tabel 23. Monev Kelengkapan Sarana dan Kebutuhan Peralatan Laboratorium
24	Tabel 24. Monev Kelengkapan Literatur

Tabel 1. Money Penerimaan Mahasiswa Baru (Maba)

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Asal sekolah	Rata-rata Nilai UN/Rapor	Rata-rata Nilai Ujian Masuk
1					
2					
3					
4					
5					
...					
Rata-rata					

Tabel 2. Money Kebutuhan Dosen Tetap/Tidak Tetap

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Dosen Tidak Tetap	Persentase		Rasio	
					Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap	Dosen Tetap	Dosen Tidak Tetap
1								
2								
3								
4								
5								
...								
Total								

Tabel 3. Money Kebutuhan Tenaga Kependidikan

No.	Unit Kerja	Jenis Layanan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Tenaga Kependidikan
1				
2				
3				
4				
5				
...				
Total				

Tabel 4. Money Kualifikasi Dosen Tetap/Tidak Tetap

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kelas	Dosen Pengampu	Bidang Keahlian	Kualifikasi Pendidikan		Status Dosen	
						S2	S3	Tetap	Tidak Tetap
1									
2									
3									
4									
5									
...									
Jumlah									
Persentase									

Tabel 5. Money Kualifikasi Tenaga Kependidikan

No.	Unit Kerja	Nama TenDik	Status TenDik		Kualifikasi Pendidikan			
			Tetap	Tidak Tetap	< S1	S1	S2	S3
1								
2								
3								
4								
5								
...								
Jumlah								
Persentase								

Tabel 6. Money Kesesuaian Materi dan Instruktur Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)

No.	Instruktur	Materi PCB	Kualifikasi Pendidikan		Nilai (Kategori)				
			S2	S3	BS	B	C	K	SK
1									
2									
3									
4									
5									
...									
Jumlah									
Persentase									

* BS=Baik Sekali, B=Baik, C=Cukup, K=Kurang, SK=Sangat Kurang

Tabel 7. Monev Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik (PLBA)

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Nilai	Jumlah Kehadiran	Hasil Kegiatan Lulus	Hasil Kegiatan Tidak Lulus
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Jumlah Rata-rata Persentase					-	-

Tabel 8. Monev Portofolio KPT-SNPT

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Dosen Pengampu /Dosen Koordinator	Persentase Kesesuaian RPS dengan Portofolio (%)	Ketersediaan RPS di Aplikasi Akademik	
					Ada	Tidak Ada
1						
2						
3						
4						
5						
...						
Rata-rata						
				Jumlah Persentase		

Tabel 9. Monev Pencapaian Materi Kuliah (Aksesuan RPS dan realisasi perkuliahan)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Semester	Dosen Pengampu	Persentase Pencapaian Materi Kuliah Sesuai RPS *)
1					
2					
3					
4					
5					
dst					
Rata-rata					

*) bandingkan dengan RPS yang ada

Tabel 10. Monev Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam memberikan perkuliahan

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kelas	Dosen Pengampu	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kehadiran Dosen	Persentase Kehadiran Dosen *)	Jumlah Kehadiran Mahasiswa	Persentase Kehadiran Mahasiswa *)
1									
2									
3									
4									
5									
dst									
Rata-rata									

*) bandingkan dengan jumlah kehadiran yang seharusnya

Tabel 11. Monev Distribusi Nilai Setiap Mata Kuliah (A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, E)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kelas	Dosen Pengampu	Distribusi Nilai																			
					Jumlah					Persentase														
					A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	E	A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	E
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
dst																								
Rata-rata																								

Tabel 12. Money Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK_k) Mahasiswa Aktif

No	N P M	Nama Mahasiswa	Semester	Indeks Prestasi Semester (IPS)	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK _k)
1					
2					
3					
....					
Rata-rata					
Persentase ≥ 3.5					
Persentase 3.0 - 3.49					
Persentase 2.75 - 2.99					
Persentase < 2.74					

Tabel 13. Money Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Tugas Akhir

No.	N P M	Nama Mahasiswa	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
4				
5				
....				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK ≥ 3.5				
Persentase 3.0 < IPK < 3.5				
Persentase 2.75 \leq IPK < 3.0				
Persentase IPK < 2.75				

Tabel 14. Money Kinerja Dosen dalam pemberian Mata Kuliah (Indeks Kinerja Dosen)

No.	Kode Dosen	Nama Dosen	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Peserta Mata Kuliah	Jumlah Pengisi Kuisioner	Indeks Kinerja Dosen (IKD)
1							
2							
3							
4							
5							
....							
Rata-rata							

Tabel 15. Money Indeks Kinerja Dosen (IKD) dalam Kategori

No.	Kategori (IKD)	Jumlah Mata Kuliah	Persentase
1	Sangat Baik		
2	Baik		
3	Cukup		
4	Kurang		
5	Sangat Kurang		
Total			

Tabel 16. Money Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kelas	Jumlah Peserta	Dosen Pengampu	Tanggal Ujian	Ruang Ujian	Persentase Kesesuaian Soal Ujian dengan RPS *)
1								
2								
3								
4								
5								
dst								
Rata-rata								

*bandingkan soal ujian dengan RPS

Tabel 17. Money Penggunaan Laboratorium

No	Mata Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Laboratorium yang digunakan	Daya Tampung Laboratorium	Hardware/Software yang dibutuhkan	Ketersediaan Hardware/Software	
						Ada	Tidak Ada
1							
2							
3							
4							
5							
dst							
Rata-rata							

Tabel 18. Money Penggunaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Fasilitas yang disediakan	Kapasitas/ Jumlah	Fasilitas yang dibutuhkan	Kesesuaian dengan Kebutuhan	
					Ya	Tidak
1						
2						
3						
4						
5						
dst						
Jumlah						
Persentase						

Tabel 19. Money Peserta Mata Kuliah Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	NPM	Mengajukan Outline		Sidang Proposal		Sidang Akhir	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1								
2								
3								
dst								
Jumlah								
Persentase								

Tabel 20. Distribusi Nilai Mata Kuliah Tugas Akhir (A, B, C, D, E)

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Distribusi Nilai																	
			Jumlah										Persentase							
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	E	A	A-	B+	B-	C+	C	C-	D
1																				
2																				
3																				
dst																				
Rata-rata																				

Tabel 21. Masa Studi Mahasiswa Tugas Akhir

No	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Masa Studi
1				
2				
3				
4				
5				
dst				
Rata-rata Masa Studi				
S1: Persentase Masa Studi ≤ 8 semester				
S2: Persentase Masa Studi ≤ 4 semester				
S3: Persentase Masa Studi < 6 semester				

Tabel 22. Money Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Semester	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
1				
2				
3				
dst				
Rata-rata IPK				
Persentase IPK > 3.5				
Persentase 3.0 ≤ IPK < 3.5				
Persentase 2.75 < IPK < 3.0				
Persentase IPK < 2.75				

Tabel 23. Monev Kelengkapan Sarana dan Kebutuhan Peralatan Laboratorium

No.	Nama Laboratorium	Sarana/Prasarana	Peralatan	Tersedia		Kondisi		
				Ya	Tidak	Baik	Cukup	Buruk
Jumlah								
Prosentase								

Tabel 24. Monev Kelengkapan Literatur

No.	Nama Mata Kuliah	Literatur*	e-Literatur*	Tersedia		Kondisi		
				Ya	Tidak	Baik	Cukup	Buruk
Jumlah								
Prosentase								

Note : Literatur terdiri dari buku, jurnal, prosiding, makalah, modul dalam bentuk hardcopy
e-Literatur terdiri dari e-book, e-jurnal, e-prosiding, e-video, e-simulator dalam bentuk softcopy

Khusus dalam rangka persiapan implementasi modus pembelajaran blended learning untuk semua program studi mulai semester Ganjil 2019/2020 yang akan datang, maka perlu dilakukan monev mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil/output dan outcome dari modus pembelajaran blended learning. Berikut ini beberapa usulan tabel monev pembelajaran khusus untuk modus pembelajaran blended learning

Tabel 8. Monev Portofolio KPT SN-DIKTI 2019 (Persiapan Blended Learning)

NO	ISI PORTOFOLIO	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
i	LEMBAR PENGESAHAN			
ii	KATA PENGANTAR			
iii	DAFTAR ISI			
1	PENDAHULUAN			
2	VISI DAN MISI UNIVERSITAS NASIONAL			
3	VISI DAN MISI PROGRAM STUDI			
4	DATA TRACER STUDY LULUSAN			
5	RUJUKAN NASKAH AKADEMIK SNPT/KKNI (ASSOSIASI PRODI)			
6	KOMPETENSI LULUSAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0			
7	INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRY 4.0			
8	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SESUAI SNPT DAN JENJANG PRODI			
9	PROFIL LULUSAN UNIVERSITAS NASIONAL			
10	PROFIL LULUSAN PRODI			
11	CAPAIAN PROGRAM STUDI			
12	RANAH TOPIK KEILMUAN PROGRAM STUDI			
13	MATRIKS CPL DENGAN RANAH TOPIK/KELOMPOK ILMU/BONGGOL ILMU			
14	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DENGAN MATA KULIAH			
15	MATRIKS CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PROGRAM STUDI			
16	BOBOT MATA KULIAH			
17	DESKRIPSI MATA KULIAH DI SETIAP SEMESTER (GANJIL DAN GENAP)			
18	DISTRIBUSI MATA KULIAH TIAP SEMESTER			
19	PEMETAAN KONVERSI MATA KULIAH DARI KBK KE KPT-SNPT			
20	PEMETAAN KOMPETENSI PENUNJANG LANGSUNG KOMPETENSI PENUNJANG TAMBAHAN, DAN KOMPETENSI PENUNJANG PELENGKAP			

21	MATA KULIAH YANG DIRANCANG SEBAGAI PENYETARAAN SERTIFIKASI KOMPETENSI			
22	PEMETAAN RELEVANSI DOSEN PENGAMPU DENGAN MATA KULIAH			
23	RENCANA PENGEMBANGAN KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI BIDANG ILMU DOSEN: STUDI LANJUT S3/PASCA DOKTOR			
24	PEMETAAN PENUNJANG MATA KULIAH: BUKU TEXT/REFERENSI/LABORATORIUM			
25	PEMETAAN LABORATORIUM PENUNJANG PEMBELAJARAN DAN RISET			
26	PANDUAN SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH			
27	METODE PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING			
28	MODUS PEMBELAJARAN: MODUS GANDA/BLENDED LEARNING			
29	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS LMS (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM), VIDEO E-LEARNING, KONTEN PEMBELAJARAN DIGITAL, SOFTWARE DAN CYBER LIBRARY			
30	PEMBELAJARAN ON-LINE UNTUK MAHASISWA (INSTRUCTIONAL LEARNING DESIGN FOR STUDENT)			
31	PENGAJARAN ONLINE UNTUK DOSEN (INSTRUCTIONAL TEACHING DESIGN FOR LECTURER)			
32	FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)			
33	STANDAR PENDIDIKAN PRODI: MUTU LULUSAN			
34	PENGUATAN BIDANG RISET/PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
35	RENCANA PUBLIKASI SEMINAR/JURNAL NASIONAL/INTERNASIONAL BEREPUTASI			
36	MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN			
37	REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA			
38	LAMPIRAN			

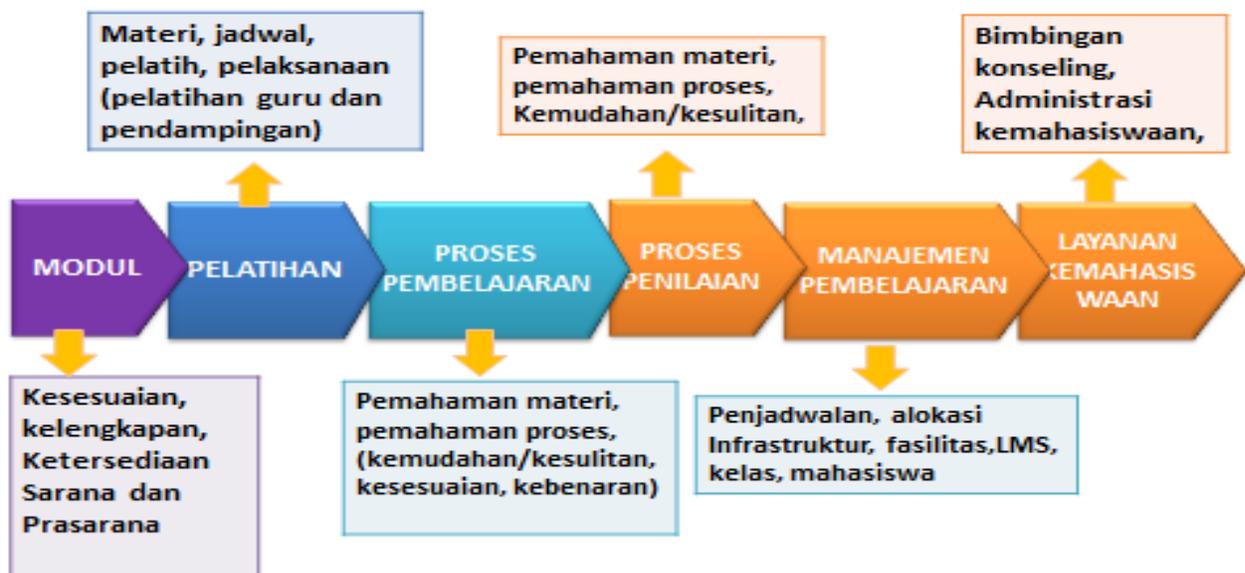
Tabel 9. Monev Rencana Pembelajaran Semester (RPS) versi Blended Learning

No.	Mata Kuliah	Ketersediaan RPS		RPS diupload di SIAKAD		Kesesuaian Isi RPS dengan Format		Keterangan	Kesesuaian Materi dengan RPS		Keterangan
		Ada	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Jumlah											
Prosentase											

Pelaksanaan Monitoring Evaluasi



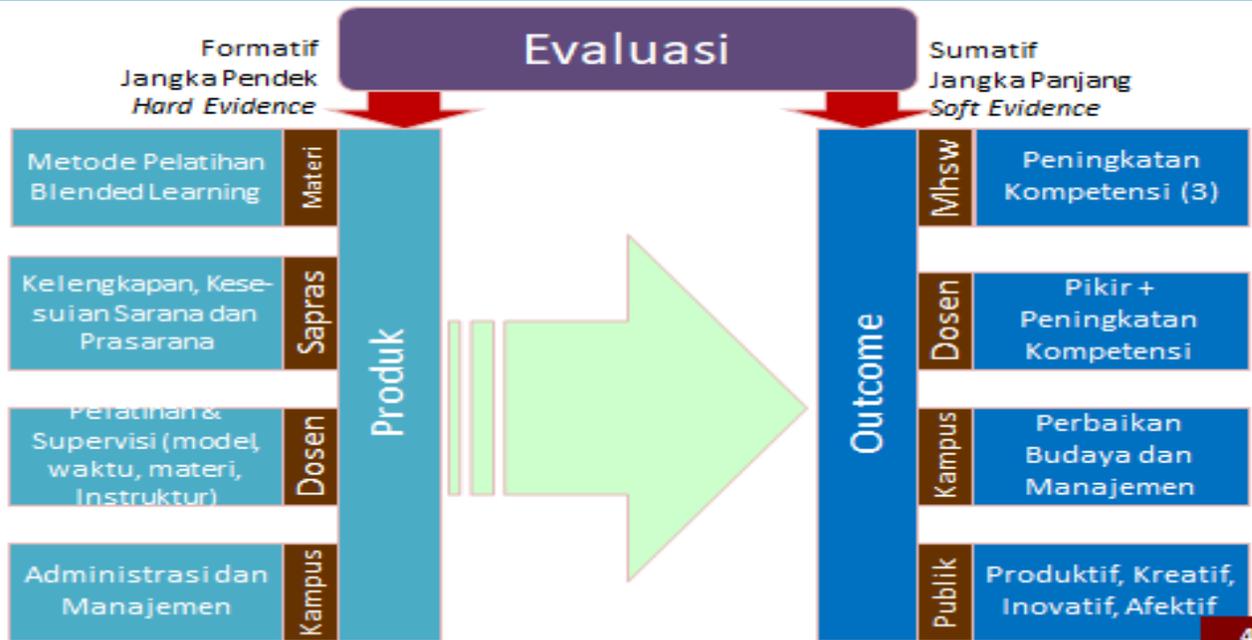
Strategi Monitoring Evaluasi



Proses Monev



Ruang Lingkup Evaluasi



37. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Legal Formal:

1. UUD RI Tahun 1945 pasal 4 ayat (1);
2. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4279);
4. UU No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. PP No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4408);
7. PP No. 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
8. PP No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4637);
9. PP RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Surat Dirjen Dikti No.1030/D/T/2010 tanggal 26 Agustus 2010 Perihal Penataan Nomenklatur Program Studi Psikologi, Komunikasi, Komputer, dan Lanskap.
12. Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Rancangan 1 Pedoman BNSP 219-2012 tentang Pengembangan Skema Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Peraturan Universitas Nasional:

1. SK Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Nasional No. 17 Tahun 2017.
2. RENSTRA Universitas Nasional
3. Rencana Induk Penelitian Universitas Nasional

Naskah Akademik Asosiasi Program Studi:

1. Indonesia, A. I. P. N. (2016). Kurikulum Inti Pendidikan Ners 2015.

Buku:

1. Bloom, Benjamin S. "Handbook on formative and summative evaluation of student learning." (1971).
2. Mowrer, Orval. "Learning theory and behavior." (1960).

3. Bates, Anthony Williams, and Gary Poole. *Effective Teaching with Technology in Higher Education: Foundations for Success*. Jossey-Bass, An Imprint of Wiley. 10475 Crosspoint Blvd, Indianapolis, IN 46256, 2003.
4. Diamond, Robert M. *Designing and Assessing Courses and Curricula: A Practical Guide*. The Jossey-Bass Higher and Adult Education Series. Jossey-Bass, Inc., Publishers, 350 Sansome St., San Francisco, CA 94104-1310; toll-free, 1998.

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2019/2020



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2019/2020 UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi	: Ilmu Keperawatan	Semester	: V
Mata Kuliah	: Keperawatan Medikal Bedah III	Beban SKS	: 4 SKS
Ranah Topik	: Asuhan Keperawatan	Dosen Pengampu (Koordinator & Anggota)	: Ns. Dayan Hismi, S.Kep., M.N.S
Kode Mata Kuliah	: 1709010305		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. Dapat bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. <p>Pengetahuan (Ranah Topik/Kajian Ilmu):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai filosofi, paradigm, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories 2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik 3. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan 4. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keperawatan medical bedah 5. Menguasai konsep dan teknik penegakan diagnosis asuhan keperawatan medical bedah 6. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik 7. Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier 8. Menguasai pengetahuan factual tentang system informasi asuhan keperawatan dan kesehatan <p>Keterampilan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya 2. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif 3. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya yang dapat diakses oleh masyarakat akademik 4. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya 5. Mampu meningkatkan keahlian keprofesionalnya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja 6. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya 7. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melakukan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat 8. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya 9. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya 10. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya 11. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya 12. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri <p>Keterampilan Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan medical bedah sesuai dengan delegasi dari ners spesialis 3. Mampu memberikan orab oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan 4. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan 5. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan factor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat 6. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggungjawab perawatan 7. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dan / atau tampa tim kesehatan lain 8. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan / keluarga / pendamping / penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya 9. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya 10. Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik keperawatan 11. Mampu mengelola system pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya 12. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi 13. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat. 		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan tentang konsep dan ruang lingkup keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 2. Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan pada sekelompok klien dengan kasus gangguan sistem persyarafan, musculoskeletal, persepsi sensori, dan integument pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis 3. Mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem persyarafan, 		

	<p>musculoskeletal, persepsi sensori, dan integument.</p> <p>4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan system musculoskeletal, persyarafan persepsi sensori, dan integument pada klien dewasa dengna memperhatikan aspek legal dan etis</p> <p>5. Mampu melakukan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem persyarafan, musculoskeletal, penginderaan, dan integumen pada klien dewasa</p> <p>6. Mampu mendemonstrasikan Intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem persyarafan, musculoskeletal, penginderaan, dan integument pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif</p>			
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan system musculoskeletal, integumen, persepsi sensori, dan persyarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan system musculoskeletal, integumen, persepsi sensori dan persyarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medical bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan pada system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelsinan degenratif, trauma yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik local, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, <i>collaborative learning</i> (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah dan praktik laboratorium.</p>			
Komponen Penilaian & Prosentase	1. UAS = 30 %	2. UTS = 25%	3. Tugas individu/kelompok = 25%	4. Sikap & Perilaku = 20 %
Media Pembelajaran	<p>Moodle Version 2 sebagai LMS (Learning Management System)</p> <p>https://webkuliah.unas.ac.id/</p> <p>http://e-library.unas.ac.id/</p>		<p>Perangkat Keras/Laboratorium:</p> <p>Computer, white board, phantom di laboratorium KMB</p>	
Modus Pembelajaran	<p>Blended Learning (On-Site dan On-Line):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. On-Site: Tatap muka dosen dengan mahasiswa di kelas 2. On-Line: interaksi dosen dan mahasiswa dalam LMS selama 1 minggu, minimum pola interaksi 9 kali. 		<p>Proporsi Blended Learning dalam 16 minggu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 7 On-Line 2. 7 On-Site (Web Conference/Webinar 2 kali) 3. UTS On-Line 4. UAS On-Site 	

Minggu	Kemampuan Akhir Sesuai Tahapan Belajar (Sub CP-MK)	Bloom's Taxonomy Level	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran / Modus Pembelajaran <i>Blended Learning: On-Site/On-line</i>	Deskripsi Tugas	Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian	Waktu	Referensi	Bobot Penilaian (%)
1	Memahami Konsep Keperawatan Medikal Bedah III	2	1. Konsep Keperawatan Medikal Bedah III 2. Peran perawat dalam penanganan kasus pada gangguan system persepsi sensori, integument, musculoskeletal, dan persyarafan 3. Standar pelayanan perawat dalam menangani kasus pada gangguan system persepsi sensori, integument, musculoskeletal, dan persyarafan	EL-1 EL-2	<i>Discovery learning and self-directed learning (online)</i>	Membaca dan merangkum tentang peran dan standar pelayanan perawat pada klien dengan kasus medical bedah (persepsi sensori, musculoskeletal, persyarafan dan integument)	Mampu menjelaskan konsep keperawatan medikal bedah III	Bias menjelaskan konsep keperawatan medikal bedah III	3x50 menit	1	10
2	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan system	3	1. Anatomi dan fisiologi system persepsi sensori 2. Konsep gangguan system persepsi sensori (glaucoma)	EL-1 EL-2	<i>Discovery learning and self-directed learning (online)</i>	Mencari bahan literature bacaan mengenai intervensi keperawatan terkini pada klien	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan pada	Bisa melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dengna	3x50 menit	2	10

	persepsi sensori		dan katarak) 3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan system persepsi sensori (glaucoma dan katarak)			dengna kasus glaucoma dan katarak	klien dengan glaucoma dan katarak	glaucoma dan katarak			
3.	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan dengan kasus gangguan system persepsi sensori	4	1. Pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan glaucoma dan katarak 2. <i>Interprofesional education</i> dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan glaucoma dan katarak		<i>Video E-learning dan vlog presentation</i>	<i>Project based learning dan inquiry</i>	Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan kasus katarak dan glaucoma	Bias melakukan pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan kasus katarak dan glaucoma	170 menit	2	
4.	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan system persepsi sensori	3	1. Anatomi dan fisiologi system persepsi sensori 2. Konsep gangguan system persepsi sensori (otitis dan vertigo) 3. Asuhan keperawatan pada klien dengan	EL-1 EL-2	<i>Discovery learning and self-directed learning (online)</i>		Mampu melakukan simulasi keperawatan pada klien dengan kasus otitis media dan	Bias melakukan simulasi keperawatan pada klien dengan kasus otitis media dan vertigo	3x50 menit	3	

7.	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan dengan kasus gangguan system muskuloskeletal	4	1. Pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan fraktur dan dislokasi 4. <i>Interprofesional education</i> dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan fraktur dan dislokasi	<i>Video E-learning dan vlog presentation</i>	<i>Project based learning dan inquiry</i>		Mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan kasus fraktur dan dislokasi	Bisa melakukan simulasi pendidikan kesehatan dan intervensi keperawatan pada klien dengan kasus fraktur dan dislokasi	170 menit	3	
8.	UTS										
9.	Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan system muskuloskeletal	3	1. Anatomi dan fisiologi system musculoskeletal 2. Konsep gangguan system musculoskeletal (osteoarthritis dan Ca Tulang) 3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan system musculoskeletal (osteoarthritis dan Ca Tulang)	EL-1 EL-2	<i>Discovery learning and self-directed learning (online)</i>	Mencari bahan bacaan untuk tugas pengkajian keperawatan pada klien dengan kasus osteoarthritis dan Ca Tulang	Mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dengan ca tulang dan OA	Bisa melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dengan ca tulang dan OA	3x50 menit	5	